

**PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R
(PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

DEASY PUTRI AYU WULANDARI
NIM. T20151391

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2019**

**PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R
(PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Deasy Putri Ayu Wulandari
NIM. T20151391

Disetujui Pembimbing

Dr. A. Suhardi, ST., M.Pd.
NIP. 19730915 200912 1 002

**PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R
(PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

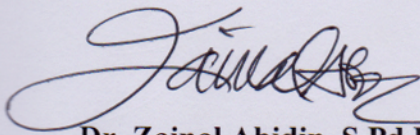
Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Juni 2019

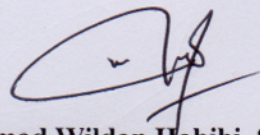
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19810609 200912 1 004



Mohammad Wildan Habibi, S.Pd., M.Pd.
NUP. 201701148

Anggota:

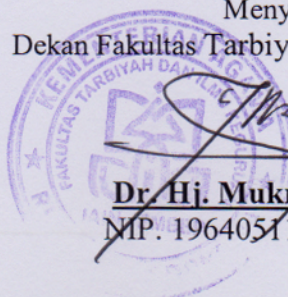
1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.

()

2. Dr. A. Suhardi ST, M.Pd.

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukhlisah, M.Pd.I.
NIP. 196405111 99903 2 001

MOTTO

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ
رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali (Qs. Al-Baqarah: 285)*

IAIN JEMBER

* Al- Qur'an, 02:285.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Ilahi Robbi dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mawardi dan Ibu Sikap terimakasih telah membimbing ananda dan memberikan do'a penuh keikhlasan serta kasih sayang yang begitu besar.
2. Kakak tersayang Arik Wahyu Ningtiyas dan Elok Puri Apriliyas yang selalu mendukung saya dalam menuntut ilmu hingga ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Ustad Syukron yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada saya untuk meneliti kelas X.
4. Yayasan MA Darus Sholah yang memberi dukungan dan kesempatan kepada saya dalam proses penelitian hingga dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi.
5. Keluarga besar Lawak Grup yang selalu memberikan dukungan kepada saya serta memberikan makna indah dalam kebersamaan dan kekeluargaan
6. Keluarga kelas A-10 yang menjadi sahabat sekaligus teman belajar dalam setiap kesempatan di kampus IAIN Jember.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Strategi Pembelajaran PQ4R dengan Strategi Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang sevolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Bapak Dr. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah meluangkan waktunya dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
4. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memotivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Dr. A. Suhardi, ST., M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Bapak Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberi arahan dan memotivasi selama proses belajar di IAIN Jember dengan sebaik-baiknya.

Semoga segala amal yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 10 Juni 2019
Penulis

Daesy Putri Ayu Wulandari
NIM. T20151391

ABSTRAK

Deasy Putri Ayu Wulandari, 2019: *Perbedaan Strategi Pembelajaran PQ4R dengan Strategi Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.*

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki banyak konsep bacaan yang dimana membutuhkan ingatan dan strategi yang tepat untuk memahami isi didalamnya. Strategi adalah taktik yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Salah satu strategi yang bisa membantu siswa dalam memahami konsep bacaan adalah strategi PQ4R. Dimana strategi ini bisa mendorong siswa memiliki ingatan dalam jangka panjang.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1. Apakah ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional? Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah 1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan (*nonrandom assignment*) para partisipan kedalam dua kelompok tersebut (misalnya, mereka bisa saja berada dalam satu kelompok utuh yang tidak dapat dibagi-bagi). Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control design*.

Hasil penelitian dengan α yang digunakan adalah 0.05 dengan pengujian satu arah dengan $df = n - k = 15 - 2 = 13$. Dengan menggunakan Microsoft excel maka dapat ditemukan t_{tabel} sebesar 2.16 dengan rumus fungsi $TINV(0.005,13)$. Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.332$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel.....	10
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	11

I. Metode Penelitian	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
2. Populasi dan Sampel.....	13
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	14
4. Analisis Data.....	19
J. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	23
A. Kajian Terdahulu	23
B. Kajian Teori.....	26
1. Strategi Pembelajaran PQ4R	26
a. Definisi Strategi Pembelajaran	26
b. Strategi PQ4R	28
2. Hasil Belajar	33
a. Definisi Belajar	33
b. Prinsip-Prinsip Belajar.....	35
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	36
3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam	37
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	40
A. Gambaran Objek Penelitian.....	40
B. Penyajian Data.....	41
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	46
D. Pembahasan	53

BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian	
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 5. Instrument Tes	
Lampiran 6. Instrument Tes Valid	
Lampiran 7. Rekapitulasi Uji Validitas	
Lampiran 8. Rekapitulasi Uji Reliabilitas	
Lampiran 9. Rekapitulasi Uji Analisis Kesukaran Butir Soal	
Lampiran 10. Rekapitulasi Uji Beda Daya Item	
Lampiran 11. Rekapitulasi Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol	
Lampiran 12. Rekapitulasi Uji Homogenitas Eksperimen dan Kontrol Pretest	
Lampiran 13. Rekapitulasi Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol Posttest	
Lampiran 14. Rekapitulasi Uji Hipotesis	
Lampiran 15. RPP Kelas Eksperimen	
Lampiran 16. RPP Kelas Kontrol	
Lampiran 17. Suasana Kelas Eksperimen dan Kontrol	
Lampiran 18. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Kisi-Kisi Instrument Test	14
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	25
3.1	Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah	40
3.2	Data Rekapitulasi Siswa	42
3.3	Kriteria Reliabilitas Soal.....	43
3.4	Indeks Kesukaran Instrumen Tes	44
3.5	Kriteria Daya Pembeda.....	45
3.6	Rekapitulasi Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen	47
3.7	Rekapitulasi Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol.....	47
3.8	Rekapitulasi Perhitungan Normalitas Keseluruhan	48
3.9	Rekapitulasi Perhitungan Uji Homogenitas Pretest.....	50
3.10	Rekapitulasi Perhitungan Uji Homogenitas Posttest	51
3.11	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen	54
3.12	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen	55
3.13	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol.....	56
3.14	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol.....	57
3.15	Sintak Pembelajaran Strategi PQ4R	61

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.1	Rancangan Penelitian	14
3.1	Histogram Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Eksperimen	56
3.2	Histogram Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kontrol	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional pada pasal II ayat 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Tujuan kegiatan pembelajaran adalah merubah tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Pembelajaran yang diciptakan oleh guru seharusnya adalah pembelajaran yang tidak berpusat pada guru melainkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.² Hal ini membantu siswa untuk belajar mandiri agar menemukan sesuatu yang baru dengan pengawasan dan arahan dari guru. Dengan begitu siswa tidak hanya dijadikan objek melainkan menjadikan subjek dalam pembelajaran.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau biasa disebut dengan SKI akan lebih bermakna apabila siswa menjadi subjek dalam pembelajaran. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah.

¹ Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta; Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama RI, 2006), 8.

² Yuli Heltiza, "Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Pekanbaru", (Riau: Univeritas Riau, 2015), 3.

Tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa sendiri yaitu, 1. Untuk menyelidiki dan mengetahui kemajuan yang telah dicapai oleh umat Islam terdahulu dalam lapangan peradaban, 2. Untuk mengetahui perkembangan peradaban Islam diberbagai negara, terutama negara-negara Islam, 3. Untuk menggali dan meninjau kembali faktor-faktor apa yang menyebabkan kemajuan Islam dalam lapangan peradaban dan faktor apa pula yang menyebabkan kemundurannya, yang kemudian menjadi cermin bagi masa-masa sesudahnya, 4. Untuk mengetahui dan memperbandingkan antara peradaban yang dijiwai oleh Islam dengan peradaban yang lepas dari jiwa Islam, dan dari sini akan diketahui mana peradaban Islam yang dicetus oleh hasil karya umat Islam, 5. Dengan mempelajari sejarah peradaban Islam kita akan mengetahui sumbangan Islam dan umat Islam dalam lapangan peradaban umat manusia di permukaan bumi ini.³

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan tujuan yang sudah dipaparkan akan berhasil apabila guru memperhatikan persoalan yang biasa dihadapinya. Persoalan tersebut yaitu, 1. Tujuan-tujuan apa yang mau dicapai, 2. Materi pelajaran apa yang diperlukan, 3. Metode, alat mana yang harus dipakai, 4. Prosedur apa yang akan ditempuh untuk melakukan evaluasi.⁴ Kelima persoalan yang dihadapi guru harus diselesaikan dengan solusi yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi saat itu.

³ Fadli Sj, *Pasang Surut Peradaban Islam Dalam Lintasan Sejarah* (Malang: Uin Malang Press, 2008), 33.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 10.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darus Sholah masih ditemukan pembelajaran yang konvensional yakni hanya ceramah dan siswa disuruh membaca bacaan yang terdapat pada buku paket Sejarah Kebudayaan Islam. Padahal untuk materi Sejarah Kebudayaan Islam bahan bacaannya banyak sekali dan tentunya ada beberapa siswa yang mengeluhkan tentang hal tersebut. Apalagi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada pada jam terakhir pembelajaran sehingga dalam kondisi ini siswa sangat lelah dan sudah bosan untuk menerima pembelajaran yang monoton.⁵ Data lain menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari 30 orang hanya 20 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan 10 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong rendah.

Permasalahan yang dipaparkan maka peneliti ingin menerapkan strategi yang tepat dengan kondisi di lapangan. Salah satu strategi membaca buku pelajaran dalam suatu bidang pengetahuan yang mampu membantu siswa untuk memahami serta menjadikan pembelajaran yang bermakna adalah strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu bagian mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diarahkan untuk menyiapkan siswa mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan

⁵ M Syukron, Wawancara, Jember, 2 Februari 2019.

Islam yang kemudian menjadi dasar pagangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan pengamatan.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran dengan memiliki konsep pembahasan yang cukup luas dan susah untuk dihafalkan. Apalagi jika siswa tersebut memiliki kelemahan dalam daya ingat. Tugas guru bagaimana cara agar siswa mampu memahami konsep tersebut sehingga tertanam kuat dalam pemikiran siswa.

Salah satu strategi yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi bacaan adalah strategi PQ4R. Strategi PQ4R memusatkan siswa pada pengorganisasian informasi yang diperoleh agar menjadi bermakna. Melalui penerapan strategi pembelajaran PQ4R diharapkan dapat membawa perubahan model pembelajarn yang semula berpusat pada guru *Teacherd Centered Instruction* beralih kepada siswa *Student Centered Instruction* atau pembelajaran yang bepusat pada siswa. Siswa aktif dalam menggali informasi itu sendiri dan peran guru diharapkan menjadi siswa mandiri, aktif dan mampu mengembangkan bakat serta tensinya seperti halnya tujuan dari pendidikan nasional.⁶

Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari startegi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan

⁶ Indah Wahyuni Darise dkk, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Pserta Didik Pda Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Unggulan Manado", (Jurnal, IAIN Manado, Manado, 2015), 37.

dengan kegiatan membaca buku.⁷ Membaca buku tidak akan lagi monoton atau membosankan karena strategi PQ4R membantu pemindahan informasi baru, dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penggabungan informasi baru dan informasi lama.

Keterampilan pokok yang harus dikembangkan siswa adalah membaca buku pelajaran dan membaca bacaan tambahan lainnya. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagaimana berikut ini:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينًا عَلِيمًا ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْقَلَمَ الَّذِي عَلَّمَهُ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mu lah yang paling pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalian dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq: 1-5)⁸.

Ayat diatas menerangkan betapa pentingnya membaca, makna membaca mengisyaratkan pengalaman indrawi dan menangkap realitas.⁹ Seperti halnya strategi PQ4R yang membantu siswa untuk memahami dan mengajarkan siswa belajar mengingat informasi dari suatu bahan bacaan. Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks, tahapan-tahapan pada PQ4R ini juga memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal serta mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.

⁷ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 146.

⁸ Al-Qur'an, 97:1-5.

⁹ Sukrno, *Metologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Elka, 2012), 15.

Strategi PQ4R dikembangkan oleh Thomas dan Robinson (1972).¹⁰ Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R yaitu: 1. *Preview* tahap untuk menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan dengan membaca selintas dan cepat, 2. *Question*, tahap membuat pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri, 3. *Read*, tahap membaca secara detail bahan bacaan yang dipelajarinya, 4. *Reflect*, tahap memahami bahan bacaan yang telah dibaca, 5. *Recite*, tahap siswa menghadapkan apa yang telah dipelajari, (6) *review*, tahap merumuskan inti sari dari bahan yang telah dibacanya. Jurnal penelitian milik Indah Wahyuni Darise, Husni Idris, dan Mutmainah, 2015, IAIN Manado, dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Unggulan Manado” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi PQ4R terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} \geq F_{table}$, dengan $(42,09 \geq 4,17)$. Selain itu dibuktikan dengan dengan pengujian (uji t) yang diperoleh sebesar $-1,994$ dan t_{table} sebesar $1,6771$, maka dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

Skripsi milik Devi Falachiyah I, 2014, ”Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) pada Siswa Kelas V B MI Roudlotul Banat UIN Sunan Ampel Surabaya”. Dengan hasil penelitian

¹⁰ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 147.

menunjukkan bahwa: a. Penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V B di Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo berjalan dengan baik dan terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, b. Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V B pada pelajaran SKI setelah menggunakan strategi PQ4R.¹¹

Hasil belajar merupakan bentuk keberhasilan dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.¹² Untuk mengetahuinya guru bisa mengadakan tes formatif setiap selesai pembelajaran satu bahasan. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menerapkan strategi PQ4R dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti mengambil judul “Perbedaan Strategi Pembelajaran PQ4R dengan Strategi Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darus Sholah”.

¹¹ Devi Falachiyah I, “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Menggunakan Strategi PQ4R pada Siswa Kelas VB MI Roudlotul Banat”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2014), 103.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 119.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan tentang pentingnya strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Agar peserta didik menjadi lebih kreatif, tidak mudah jenuh dan semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang konsep strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darus Sholah.

2) Memberikan motivasi bagi peneliti untuk menelaah dan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

b. Bagi Lembaga MA Darus Sholah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan proses dan aktivitas pembelajaran peserta didik melalui implementasi strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah kualitas mahasiswa dan calon guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dijadikan informasi dan referensi bagi seluruh aktivitas akademika untuk menggali lebih dalam membangun suatu pengetahuan yang lebih mendalam dan lengkap untuk melahirkan pendidikan yang lebih berkualitas.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi baru yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui dan memberikan kontribusi keilmuan terhadap masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan ada dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) sebagai variabel yang mempengaruhi disimbolkan (X) dan

variabel dependen (terikat) sebagai variabel yang dipengaruhi di simbolkan (Y).

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel strategi PQ4R (X)
- b. Variabel hasil belajar (Y)

2. Indikator Variabel

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran PQ4R (X)
 - 1) Menemukan ide-ide pokok dengan cepat
 - 2) Membuat pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri
 - 3) Membaca secara detail
 - 4) Memahami bahan bacaan yang telah dibaca
 - 5) Menghadapkan apa yang telah dipelajari
 - 6) Merumuskan inti sari
- b. Hasil belajar
 - 1) Ranah kognitif

F. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji tentang “pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darus Sholah” sehingga ada beberapa istilah pokok yang didefinisikan dan dijelaskan dalam penelitian ini, agar tidak ada kesalah pahaman makna. Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran PQ4R adalah strategi pembelajaran yang dapat dilihat dari bagaimana siswa belajar, mengingat, berfikir dan siswa mengolah informasi baru ke informasi lama.
2. Hasil belajar adalah tolak ukur berhasilnya suatu proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

G. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar terhadap penelitian yang akan berlangsung sebagai tolak ukur pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Jadi anggapan dasar dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran PQ4R bisa meningkatkan hasil belajar yang semula rendah menjadi tinggi. Strategi PQ4R bisa membantu masalah yang dihadapi guru maupun siswa. Guru bisa meningkatkan hasil belajar dan siswa bisa lebih mudah memahami konsep yang ada dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

H. Hipotesis

Dari kajian teori dan penyusunan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “terdapat pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”

Ha= ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional.

Ho= tidak ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional.

I. Metode Penelitian

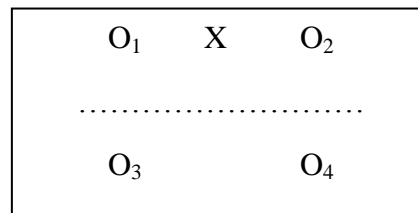
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun tidak secara acak memasukkan (*nonrandom assignment*) para partisipan kedalam dua kelompok tersebut (misalnya, mereka bisa saja berada dalam satu kelompok utuh yang tidak dapat dibagi-bagi).¹³ Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control design*.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam subjek penelitian ini ada dua, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diperlakukan metode pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan PQ4R.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Jhon W. Creswell, *Pendekatan Metodo Kualitatif, Kuantitatif, dan Campurn*, terj. Achmaad Fawaid dan Kusmini Pancasari (Yogyakarta” Pustaka pelajar, 2016), 128.



Gambar 1.1 rancangan penelitian

Keterangan:

O_1 :kelompok eksperimen sebelum ada perlakuan

O_2 :kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan

X :perlakuan

O_3 :kelompok kontrol sebelum ada perlakuan

O_4 :kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁴

- a. Populasi target adalah seluruh siswa MA Darus Sholah.
- b. Populasi terjangkau adalah kelas X MA Darus Sholah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵ Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁶ Peneliti mengambil sampel kelas X MIA dan X AGAMA dengan jumlah 30 siswa. Dengan karekteristik pengambilan sampel sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

¹⁵ Sugiyono, *Motode Penelitian ...*, 81.

¹⁶ Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) , 85.

- a. Masih dalam satu lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.
 - b. Satu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
 - c. Buku atau bahan ajar yang digunakan sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - d. Menerima mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seminggu sekali.
 - e. Dari perhitungan uji homogenitas kedua sampel memiliki kesamaan varians yang akan diuji selanjutnya.
3. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis instrument penelitian yaitu tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes objektif.

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Instrumen tes hasil belajar berbentuk soal objektif pilihan ganda. Soal objektif berjumlah 25 soal dengan 5 pilhan jawaban. Pembuatan instrumen hasil belajar dikembangkan berdasarkan kisi-kisi pengembangan instrument tes hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Instrument Tes

Kompetensi dasar	Indikator	No butir soal	Jumlah
Menganalisis kebijakan pemerintahan Khulafaur Rasyidin	Menjelaskan kebijakan pemerintahan Abu Bakar as Siddiq	1, 2, 3, 4, 5, 6, 17	7

Menjelaskan kebijakan pemerintahan Umar bin Khattab	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 19	8
Menjelaskan kebijakan pemerintahan Utsman bin Affan	14, 15, 20, 23, 24	5
Menjelaskan kebijakan pemerintahan Ali bin abi Tholib	16, 18, 21, 22, 25	5
Jumlah		25

Pengujian penelitian ini meliputi:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁷ Untuk mengukur validitas item, digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi Product Moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Y = Total Skor

X = Skor item yang dicari validitasnya

¹⁷ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 211.

N = Jumlah responden

Setelah memperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya pengujian validitas dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment* terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan, dengan rumus $dk = n-2$. Dengan diperoleh dk maka dapat dicari r_{tabel} *product moment* pada taraf 0.05. karena pegujiannya adalah $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrument menunjukkan berapa kalipun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes. Untuk mengetahui konsistensi tes yang digunakan sebagai instrument, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20 yaitu:¹⁸

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyak item

S = Standar deviasi dari tes

¹⁸ Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 115.

Kriteria Reliabilitas Soal ¹⁹

Relibilitas	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
.00.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 -0.20	Sangat rendah

c. Taraf kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang diharuskan untuk mengukur tingkat kesukaran. Atas dasar pertimbangan itu, dalam penelitian ini melakukan perhitungan taraf kesukaran soal dengan menggunakan rumus:²⁰

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa

Indeks Kesukaran Instrumen Tes ²¹

P	Keterangan
0.0 < P ≤ 0.30	Soal kategori sulit
0.30 < P ≤ 0.70	Soal kategori sedang
0.70 < P ≤ 1.00	Soal kategori mudah

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 148.

²⁰ Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 222.

²¹ Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 135.

d. Daya pembeda item tes

Uji daya beda bertujuan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan kemampuan siswa. Dengan menggunakan rumus:²²

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Indeks daya beda

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Kriteria Daya Pembeda²³

Daya Pembeda Soal	Kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.20 – 0.40	Cukup
0.40 – 0.70	Baik
0.70 – 1.00	Baik sekali

²²Suharsimin Arikunto, Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 228.

²³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses ...*, 141.

4. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t karena varian populasi tidak diketahui, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas dan homogenitas varians.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun prosedur untuk menghitung uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* sebagai berikut:²⁴

1) Merumuskan hipotesis

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Menentukan nilai uji statistika

$$X^2 = \sum \frac{(F - F_h)^2}{F_h}$$

2) Menentukan taraf nyata

Untuk mendapatkan nilai *chi kuadrat* tabel:

$$X^2_{tabel} = \dots ?$$

Rumus *chi kuadrat*

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Ho ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

²⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

4) Memberikan kesimpulan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians populasi dilakukan dengan uji fisher.²⁵ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Ho = Data memiliki varians homogen

Ha = Data tidak memiliki varians homogen

1) Jumlah sampel

ne :

nk :

2) Derajat kebebasan

db 1 (pembilang) = ne - 1

db 2 (peyebut) = nk - 1

Rumus uji *Fisher*

$$F_{\text{hitung}} = \frac{s_1^2}{s_2^2} \text{ dengan } S^2 = \frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n} \right)^2$$

3) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak

4) Menentukan F_{tabel}

c. Menentukan Hipotesis

Untuk uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar SKI dengan pembelajaran PQ4R lebih tinggi dari pada siswa

²⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 120.

yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus "T". Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan α

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05

Menentukan kriteria penerimaan hipotesis.

Kriterianya : $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

2) Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 + 2}}$$

Keterangan:

N_1 : banyaknya data kelompok 1

N_2 : banyaknya data kelompok 2

V_1 : varians data kelompok 1

V_2 : varians data kelompok 2

3) Menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata-rata data kelompok 1

\bar{X}_2 : rata-rata data kelompok 2

dsg : nilai deviasi standar gabungan²⁶

J. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dan memberikan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya meliputi, bab I, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, analisis data), sistematika pembahasan, bab II, memuat tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori, bab III, memuat tentang penyajian data dan analisis meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan, bab IV, memuat tentang penutup atau kesimpulan dan saran meliputi kesimpulan dan saran-saran.

²⁶ Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 177.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Berangkat dari judul yang peneliti pilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terkait, diantaranya:

Pertama, jurnal penelitian milik Indah Wahyuni Darise, Husni Idris, dan Mutmainah, 2015, IAIN Manado, dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Unggulan Manado”. Rumusan masalah dalam jurnal ini adalah “Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelas yang menggunakan startegi PQ4R pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Isalam) di MTs Negeri Unggulan Manado?”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dimana metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun untuk sampelnya, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah cluster random sampling. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi PQ4R terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan F hitung $\geq F$ table, dengan $(42,09 \geq 4,17)$. Selain itu dibuktikan dengan dengan pengujian (uji t) yang diperoleh sebesar $-1,994$ dan t table sebesar $1,6771$, maka dapat

disimpulkan bahwa startegi PQ4R mempunyai pengaruh terhadap pestasi belajar.

Kedua, skripsi milik Devi Falachiyah I, 2014, "Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Reflect, Recite And Review* (PQ4R) pada Siswa Kelas V B MI Roudlotul Banat UIN Sunan Ampel Surabaya". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana penerapan strategi pembelajarran PQ4R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V B di MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo?, 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas V B di MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo?. Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V B di Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo berjalan dengan baik dan terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, 2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V B pada pelajaran SKI setelah menggunakan strategi PQ4R.

Ketiga, jurnal penelitian milik Ahmad Khoirun Naskhin, Titin Sunari, 2013, judul "Penerapan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Alat Optik Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumberejo Bojonegoro". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi belajar siswa?, 2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi belajar PQ4R?. Metode penelitian ini

menggunakan penelitian true eksperimental design dengan desain penelitian *control group pretest-posttest design* serta sampel yang digunakan yaitu secara acak atau random. Hasil penelitian ini adalah 1. Hasil belajar dengan menerapkan strategi belajar PQ4R materi alat optik di siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumberejo Bojonegoro lebih baik dari pada hasil belajar dengan menerapkan pembelajaran yang biasa dilakukan disekolah, 2. Presentase hasil angket respon siswa pada seluruh aspek sebesar 88,53% dengan kriteria baik sekali, jadi respon siswa kelas VII SMMP Negeri Sumberejo Bojonegoro terhadap penerapan strategi PQ4R baik sekali.²⁷

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Indah Wahyuni Darise, Husni Idris, dan Mutmainah, 2015, IAIN Manado, dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Unggulan Manado”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Variabel X adalah PQ4R 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan teknik sampling yaitu <i>cluster random sampling</i> 2. Tempat penelitian yang digunakan di MTs Negeri Unggulan Manado
2.	Devi Falachiyah I, 2014, ”Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Preview</i> ,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode PTK 2. Tempat penelitian di MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo

²⁷Ahmad Khoirun Naskhin dan Titin Sunari, “Penerapan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Optik Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumberejo Bojonegoro, (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2013), 183.

	<i>Question ,Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) pada Siswa Kelas V B MI Roudlotul Banat UIN Sunan Ampel Surabaya</i> ”.		
3.	Ahmad Khoirun Naskhin, Titin Sunari, 2013, judul “Penerapan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Alat Optik Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumberejo Bojonegoro”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif 2. Variabel X adalah PQ4R 3. Variabel Y adalah hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitiannya menggunakan <i>control group pretest and posttest</i> 2. Metode penelitian true eksperimen 3. Teknik sampling menggunakan sampel random

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran PQ4R

a. Definisi Strategi Pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan strategi adalah:

1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, 2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan, 3) rencana yang cermat mengenai kegiatan yang mencapai sasaran khusus, 4) tempat yang baik menurut siasat perang.²⁸

Strategi berarti suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam berusaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.²⁹ Strategi memiliki makna yang sama dengan teknik, kiat atau taktik. Strategi

²⁸Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IX: Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 1463.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Menajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 5.

merupakan pola umum rentetan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

Strategi pembelajaran secara khusus adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu bahan pelajaran dan prosedur-prosedur akan digunakan bersama-sama untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.³¹ Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidikan dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³²

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar.³³

Jadi dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru menyampaikan pengetahuan agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan tertentu.

³⁰ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), 99.

³¹ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: CV CitraMedia, 1996), 103.

³² Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 144.

³³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 58.

b. Strategi PQ4R

Strategi PQ4R dikembangkan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972 dan merupakan pengembangan dari strategi SQ3R. Strategi PQ4R merupakan salah satu dari strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.³⁴

Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan ketrampilan membaca ini setiap siswa akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami khasanah kearifan yang banyak himat, dan mengembangkan berbagai ketrampilan lainnya yang amat berguna untuk kelak mencapai sukses dalam hidup. Membaca

³⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 146.

dapat dipandang, sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran.³⁵

Dapat dikatakan bahwa PQ4R adalah prosedur analisis membaca untuk membimbing siswa dalam mempelajari teks secara sistematis melalui prosedur *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. Siswa secara aktif memproses isi teks dengan pendekatan yang mirip dengan metode tradisional dalam mempelajari teks secara independen sehari-hari.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi membaca PQ4R adalah sebagai berikut:

1) *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi.

Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf atau ringkasan pada akhir sub bab. Apabila tidak ada, siswa memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat di sana-sini sehingga memperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberi

³⁵ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 147.

keseluruhan ide yang ada.³⁶ Singkatnya melalui *preview* siswa telah mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajarinya.³⁷

2) *Question*

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Penggunaan judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama. Awal pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana”. Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaklah baca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.³⁸ Pertanyaan tersebut dikembangkan ke arah pembentukan pengetahuan deklaratif, struktural, dan pengetahuan prosedural.³⁹

3) *Read*

Baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari

³⁶ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 147.

³⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 122.

³⁸ Trianto, *Model-Model Pembelajaran ...*, 148.

³⁹ Agus Suprijono, *Cooperative ...*, 123.

jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.⁴⁰

4) *Reflect*

Reflect bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (read), tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah kegiatan tersebut. Selain membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara a. Menghubungkan informasi yang dipresentasikan dengan hal-hal yang telah anda ketahui, b. Mengaitkan sub topik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama, c. Cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan, dan d. Cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.⁴¹

5) *Recite*

Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang

⁴⁰ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 148.

⁴¹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran ...*, 149.

telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada siswa, maka mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan. Usahakan intisari ini merupakan inti dari pembahasan konsep.⁴²

6) *Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkatan (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Melakukan preview dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul-judul dan topik-topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.⁴³ Terpenting pada tahap ini siswa mampu merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.⁴⁴

⁴²Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 149.

⁴³Trianto, *Model-Model Pembelajaran ...*, 149.

⁴⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 124.

Strategi PQ4R memiliki keunggulan sebagai berikut:

- 1) Tepat digunakan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat membantu siswa yang memiliki daya ingat yang lemah dalam menghafal konsep pembelajaran.
- 3) Mudah diterapkan pada semua jenjang
- 4) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya
- 5) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

Kelemahan strategi PQ4R yaitu:

- 1) Tidak digunakan dalam pelajaran yang bersifat prosedural seperti keterampilan
- 2) Sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku paket tidak tersedia di sekolah
- 3) Tidak efektif digunakan di kelas yang memiliki jumlah siswa yang besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.⁴⁵

2. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴⁶ Hasil belajar

⁴⁵ Afrinawati, "Pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010),18.

merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan perubahan sungguh-sungguh dalam perilaku dan pribadi seseorang yang bersifat permanen.⁴⁷

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya tindakan seseorang subyek didik dalam menyelesaikan program belajar yang dibebankan pada siswa sehingga terlihat perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Penentu berhasil atau tidaknya hasil belajar adalah siswa, karena siswa bertanggung jawab terhadap komitmen dirinya untuk menjalankan proses belajar mengajar dari gurunya.⁴⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur berhasilnya suatu proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Hasil belajar dari ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.⁴⁹

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

⁴⁷ Abin Syaamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan Pengajaran System Pengajaran*, (...), 168.

⁴⁸ Afrinawati, "Pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010), 18.

⁴⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
- 2) Menambahkan keyakinan dan kemampuan dirinya.
- 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya.
- 4) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif).
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai, mengendalikan dirinya terutama dalam menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.⁵⁰

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Adapun prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- 1) Perubahan perilaku sebagai hasil belajar
 - a) Perubahannya disadari
 - b) Continue atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya
 - c) Fungsional atau bermanfaat
 - d) Positif
 - e) Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilaksanakan
 - f) Tetap
 - g) Bertujuan dan terarah

⁵⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 56.

h) Mencakup keseluruhan potensial kemanusiaan

2) Belajar sebagai proses

Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari ketiganya.

3) Belajar merupakan pengalaman.⁵¹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Jika ada guru yang mengatakan bahwa dia tidak ingin berhasil dalam mengajar, adalah ungkapan seorang guru yang sudah putus asa dan jauh dari kepribadian seorang guru. Mustahil setiap guru tidak ingin berhasil dalam mengajar. Apalagi jika guru itu hadir ke dalam dunia pendidikan berdasarkan tuntutan hati nurani. Panggilan jiwanya pasti merintih atas kegagalan mendidik dan membina anak didiknya.

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Namun terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui, disebabkan oleh berbagai faktor sebagai penghambatannya. Sebaliknya jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga sebagai pendukungnya. Berbagai faktor dimaksudkan adalah tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi.

⁵¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4-5.

3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Struktur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Madrasah meliputi: Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Pada dasarnya masing-masing mata pelajaran tersebut saling terkait dan melengkapi.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Sedangkan pengertian serta ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari:

- a. Dakwah Nabi Muhammad SAW, pada periode Makkah dan periode Madinah.
- b. Kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat.
- c. Perkembangan Islam periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M-1225 M).
- d. Perkembangan Islam pada abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M-1800 M).
- e. Perkembangan Islam pada abad modern/zaman kebangkitan (1800 M-sekarang).

f. Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.⁵²

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh

⁵² Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Undang-Undang No. 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomenal sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.⁵³



⁵³Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Undang-Undang No. 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah yang didirikan pada tahun 1997 oleh Alm. Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML. Awal mulanya program yang dibuka adalah Keagamaan sebagai status sekolah baru satu tahun kemudian dibuka program Reguler. Sesuai dengan SK Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur nomor D/Wm/MA/011/1999 tanggal 1 Juli 1998 dengan status terdaftar. Dari awal beridiri hingga tahun 2005 terdapat 4 (empat) kepala sekolah yang memimpin lembaga ini, sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Periode Kepemimpinan	Nama Kepala	Keterangan
1.	1997 – 2000	Drs. Ahmad Sukardjo	Almarhum
2.	2000 – 2001	Sugeng Erwnto, S.Pd.	Almarhum
3.	2001-2002	Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML	Almarhum
4.	2002-2015	Drs. Su'ud Siraj, S.Pd.	Almarhum
5.	2015 – sekarang	H. Moh. Thohari, S.Sos.I	

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Darus Sholah
Alamat Sekolah : Jl. Moh. Yamin 25 Tegal Besar Kaliwates Jember
NSM : 131 235 090 023
No. Telphon : *Flexi* (0331) 4355589 / 085706526254
Website : <http://www.madarussholah.com>
e-mail : aliyahdarussholah@yahoo.com
aliyahdarussholah@gmail.com

3. Data Rekapitulasi Siswa

Tabel 3.2

Data Rekapitulasi Siswa

Kelas	L	P	Jumlah
Kelas XII MIA	4	14	18
Kelas XII IIS	7	10	17
Kelas XII IIK	7	8	15
Jumlah	18	32	50
	L	P	
Kelas XI MIA	0	20	20
Kelas XI IIS	8	11	19
Kelas XI IIK	13	15	28
Jumlah	21	46	67
	L	P	
Kelas X MIA	8	12	20
Kelas X IIS			
Kelas X IIK	12	10	22
Jumlah	20	22	42
	L	P	
Jumlah Siswa	59	100	159

B. Penyajian Data

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Darus Sholah, peneliti menggunakan instrument tes yang diujikan kepada kelas X MIA dengan jumlah responden 15 siswa dan kelas X IIK dengan jumlah responden 15 siswa. Sebelum mengelola

instrument, maka perlu dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, analisis kesukaran dan beda daya item tes.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* (r), rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Y = Total Skor

X = Skor item yang dicari validitasnya

N = Jumlah responden

Setelah memperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya pengujian validitas dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment* terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan, dengan rumus $dk = n - 2$. Dengan diperoleh dk maka dapat dicari r_{tabel} *product moment* pada taraf 0.05. karena pengujiannya adalah $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid. Dari hasil perhitungan validitas instrumen tes dari 25 soal diperoleh 3 soal tidak valid maka dapat instrument tes yang dapat diujikan sebanyak 20 soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas suatu instrument menunjukkan berapa kalipun data itu diambil akan tetap sama. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes. Untuk mengetahui konsistensi tes yang digunakan sebagai instrument, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20 yaitu:⁵⁴

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = Banyak item

S = Standar deviasi dari tes

Tabel 3.3

Kriteria Reliabilitas Soal⁵⁵

Reliabilitas	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 -0.20	Sangat rendah

⁵⁴ Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 115.

⁵⁵ Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 148.

Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap 25 soal. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.76 maka instrument tes tersebut dapat dikatakan reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

3. Analisis Kesukaran Butir Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang diharuskan untuk mengukur tingkat kesukaran. Atas dasar pertimbangan itu, dalam penelitian ini melakukan perhitungan taraf kesukaran soal dengan menggunakan rumus:⁵⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.4

Indeks Kesukaran Instrumen Tes⁵⁷

P	Keterangan
$1.0 < P \leq 0.30$	Soal kategori sulit
$0.30 < P \leq 0.70$	Soal kategori sedang
$0.70 < P \leq 1.00$	Soal kategori mudah

⁵⁶Suharsimin Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 222.

⁵⁷Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 135.

Berdasarkan kriteria indeks kesukaran soal, maka diperoleh soal sulit dan soal sedang. Dari 25 soal jumlah soal sulit sebanyak 1 dan 24 soal lainnya sedang.

4. Uji Beda Daya Item

Uji beda daya item bertujuan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan kemampuan siswa. Dengan menggunakan rumus:⁵⁸

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Indeks daya beda

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Tabel 3.5

Kriteria Daya Pembeda⁵⁹

Daya Pembeda Soal	Kriteria
0.00 – 0.20	Jelek
0.20 – 0.40	Cukup
0.40 – 0.70	Baik
0.70 – 1.00	Baik sekali

⁵⁸Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 228.

⁵⁹Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 141.

Berdasarkan kriteria indeks yang pembeda soal, diperoleh 8 soal dengan kriteria jelek , dan 19 soal dengan kriteria baik.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan persyaratan analisis, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian. Uji prasyarat analisis yang perlu dipenuhi adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun prosedur untuk menghitung uji normalitas menggunakan *chi kuadrat* sebagai berikut:⁶⁰

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Menentukan nilai uji statistika

$$X^2 = \sum \frac{(F - F_h)^2}{F_h}$$

b. Menentukan taraf nyata

Untuk mendapatkan nilai *chi kuadrat* tabel:

$$X^2_{tabel} = \dots ?$$

Rumus *chi kuadrat*

⁶⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

- c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Ho ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

- d. Memberikan kesimpulan

Untuk lebih jelas perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Perhitungan Normalitas
Kelas Eksperimen

Interval		F	Fh	F - Fh	$(F - Fh)^2$	$\frac{(F - Fh)^2}{F_h}$
Bawah	Atas					
50	57	2	0.405	1.595	2.544025	6.28134321
58	65	1	2.001	-1.001	1.002001	0.50075012
66	73	4	5.094	-1.094	1.196836	0.23495014
74	81	5	5.094	-0.094	0.008836	0.00173459
82	89	2	2.001	-0.001	1e-06	4.9975e-07
90	97	1	0.405	0.595	0.354025	0.8741358
Jumlah		15	15			7.89311436

Tabel 3.7
Rekapitulasi Perhitungan Normalitas
Kelas Kontrol

Interval		F	Fh	F - Fh	$(F - Fh)^2$	$\frac{(F - Fh)^2}{F_h}$
Bawah	Atas					
30	38	1	0.405	0.595	0.354025	0.874136
39	47	2	2.001	-0.001	1e-06	5e-07
48	56	4	5.094	-1.094	1.196836	0.23495
57	65	5	5.094	-0.094	0.008836	0.001735
66	74	1	2.001	-1.001	1.002001	0.50075
75	83	2	0.405	1.595	2.544025	6.281543
Jumlah		15	15			7.893114

Dari hasil pengujian kelas eksperimen diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 7.893$ dan untuk $X^2_{tabel} = 11.75$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 7.893$ dan untuk $X^2_{tabel} = 11.75$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Karena pada kedua kelas menghasilkan data $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang berdistribusi normal (H_0 diterima). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Uji Normalitas Keseluruhan

Kelas	Sampel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	15	7.893	11.75	H_0 diterima
Kontrol	15	7.893	11.75	H_0 diterima

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dua varians populasi dilakukan dengan uji fisher.⁶¹ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

H_0 = Data memiliki varians homogen

H_a = Data tidak memiliki varians homogen

a. Homogenitas Pretest

1) Jumlah sampel

n_e : 15

n_k : 15

⁶¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), 120.

2) Derajat kebebasan

$$\begin{aligned} \text{db 1 (pembilang)} &= ne - 1 \\ &= 15 - 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{db 2 (penyebut)} &= nk - 1 \\ &= 15 - 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Rumus uji *Fisher*

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ dengan } S^2 = \frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n} \right)^2$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{66.6667}{63.0952} = 1.566$$

3) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterimaJika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak4) Menentukan F_{tabel}

Menggunakan microsoft excel melalui fungsi FINV(0.005,13,13)

didapat = 4.573

Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ (1.567 < 4.573) maka H_0 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki varans yang homogen.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai varians, sehingga diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 1.567$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ untuk $df (n_1) = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df (n_2) = n - k = 15 - 2 = 13$ dengan menggunakan microsoft excel melalui fungsi FINV(0.005,13,13) didapat $F_{\text{tabel}} =$

4.573. Dengan begitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa pretest hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam berasal dari populasi yang homogen. Perbandingan varians kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
Pretest

Kelas	Df	Varians	Fo	Ft (0.05)	Kesimpulan
Eksperimen	1	63.0952	1.0566	4.57328	Ho Diterima
Kontrol	13	66.6667			

b. Homogenitas Posttes

1) Jumlah sampel

$$n_e : 15$$

$$n_k : 15$$

2) Derajat kebebasan

$$\begin{aligned} \text{db 1 (pembilang)} &= n_e - 1 \\ &= 15 - 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{db 2 (penyebut)} &= n_k - 1 \\ &= 15 - 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Rumus uji Fisher

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2} \text{ dengan } S^2 = \frac{\sum f_i x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i x_i}{n} \right)^2$$

$$F_{hitung} = \frac{155.4286}{126.781} = 1.226$$

3) Menentukan kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4) Menentukan F_{tabel}

Menggunakan microsoft excel melalui fungsi

$FINV(0.005,13,13)$ didapat = 4.573

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1.226 < 4.573) maka H_0 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai varians, sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 1.226$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ untuk $df (n_1) = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df (n_2) = n - k = 15 - 2 = 13$ dengan menggunakan microsoft excel melalui fungsi $FINV(0.005,13,13)$ didapat $F_{tabel} = 4.573$. Dengan begitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa posttest hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam berasal dari populasi yang homogen. Perbandingan varians kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Posttest

Kelas	Df	Varians	Fo	Ft (0.05)	Kesimpulan
Eksperimen	1	126.781	1.225962	4.573279	Ho terima
Kontrol	13	155.4286			

3. Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:⁶²

a. Menentukan α

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 menentukan kriteria penerimaan hipotesis.

Kriterianya : $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(15 - 1) 126.781 + (15 - 1) 155.4286}{(15 + 15 - 2)}}$$

$$= \sqrt{141.12}$$

$$= 11.879$$

c. Menentukan t hitung

$$t = \frac{\bar{X}_E - \bar{X}_K}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_k}}}$$

$$= \frac{73 - 57.67}{11.879 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

⁶² Subana dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 177.

$$= \frac{15.33}{11.879 \sqrt{\frac{2}{15}}}$$

$$= 4.33$$

Setelah uji prasyarat, dengan hasil kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Pengujian selanjutnya dilakukan dengan uji-t. Dari data hasil penelitian diperoleh rata-rata untuk kelas eksperimen $X_E = 73$ dengan varians $S^2_E = 126.781$ dan kelas kontrol diperoleh $X_K = 57.6$ dengan varians $S^2_K = 155.4286$.

Nilai α yang digunakan adalah 0.05 dengan pengujian satu arah dengan $df = n - k = 15 - 2 = 13$. Dengan menggunakan Microsoft excel maka dapat ditemukan t_{tabel} sebesar 2.16 dengan rumus fungsi $TINV(0.005, 13)$. Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.332$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional dan ada pengaruh strategi pembelajaran PQ4R dan strategi konvensional terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Pembahasan

Pada sub bab ini akan membahas hasil temuan yang diperoleh setelah dilakukan pengujian hipotesis. Data-data yang didiskripsikan disini adalah

hasil *posttest* dari kedua kelas. *Posttes* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa setelah menggunakan pembelajaran PQ4R. Diskripsi data dalam penelitian ini adalah menggunakan data terbesar nilai terbesar, nilai terkecil, rata-rata, distribusi frekuensi data, histogram dari masing-masing kelas. Data dari masing-masing kelas akan diuraikan sebagai berikut:

1. Data hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen

Untuk penyajian data yang lebih jelas guna mengetahui hasil perhitungan rata-rata dan penyebaran data di kelas eksperimen, maka penulis memaparkan data statistik tes hasil belajar yang diperoleh 15 siswa pada kelas eksperimen, pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Ekperimen
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	90
Banyak Sampel	15
Median (Me)	75
Modus (Mo)	70
Mean (X)	73
Varians (S^2)	126.781
Simpangan Baku (s)	11.2597

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil tes kelas eksperimen mempunyai nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata (mean) 73. Sedangkan nilai tengah (median) dari hasil tersebut adalah 75 dan nilai yang sering muncul (modus) dari hasil tes tersebut

adalah 70. Varians dari hasil tes tersebut adalah 126.781 dan simpangan baku dari hasil tes adalah 11.2597.

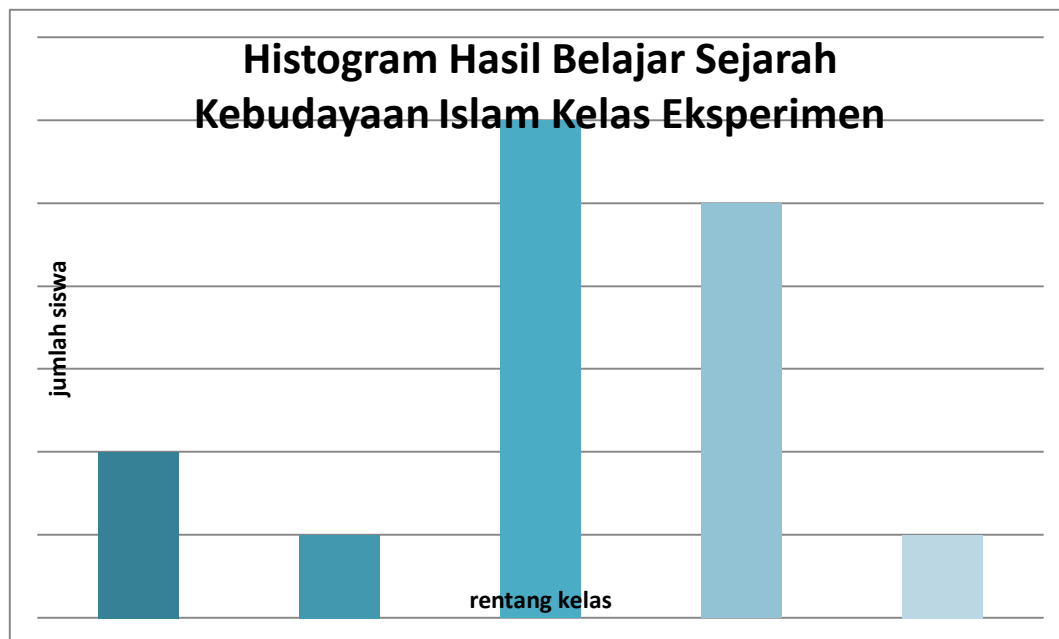
Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel dan diagram garis berikut:

Tabel 3.12
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas Eksperimen

No	Rentang Kelas	Frekuensi Kelas Ekperimen	Keterangan
1.	50 – 58	2	Sangat Rendah
2.	59 -67	1	Rendah
3.	68 – 76	6	Sedang
4.	77 -85	5	Tinggi
5.	86 - 94	1	Tinggi Sekali
Jumlah		15	

Berdasarkan tabel frekuensi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen dengan jumlah 15 siswa dapat diinterpretasikan pada rentang 50 – 58 sebanyak 2 siswa masuk dalam kategori sangat rendah, rentang 59 – 67 sebanyak 1 siswa masuk dalam kategori rendah, rentang 68 – 76 sebanyak 6 siswa masuk dalam kategori sedang, rentang 77 – 85 sebanyak 5 siswa masuk dalam kategori tinggi, dan pada rentang 86 -94 sebanyak 1 siswa masuk dalam kategori tinggi sekali.

Secara visual hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen tersebut dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 3.1 Histogram hasil belajar sejarah Kebudayaan Islam

2. Data hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas kontrol

Untuk penyajian data lebih jelas guna mengetahui hasil perhitungan rata-rata dan penyebaran data di kelas kontrol, maka penulis memaparkan data statistik tes hasil belajar sejarah kebudayaan Islam dengan jumlah siswa sebanyak 15 pada kelas kontrol, sebagai berikut:

Tabel 3.13
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	75
Banyak Sampel	15
Median (Me)	60
Modus (Mo)	55
Mean (X)	57.67
Varians (S^2)	155.43
Simpangan Baku (S)	12.47

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil tes kelas kontrol mempunyai nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 75 dengan rata-rata (mean) 57.7. Sedangkan nilai tengah (median) dari hasil tersebut adalah 60 dan nilai yang sering muncul (modus) dari hasil tes tersebut adalah 55. Varians dari hasil tes tersebut adalah 155.43 dan simpangan baku dari hasil tes adalah 12.47.

Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel dan diagram garis berikut:

Tabel 3.14
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas Kontrol

No	Rentang Kelas	Frekuensi Kelas Kontrol	Keterangan
1.	30 -39	1	Sangat Rendah
2.	40 -49	2	Rendah
3.	50 -59	4	Sedang
4.	60 -69	5	Tinggi
5.	70 – 79	3	Tinggi Sekali
Jumlah		15	

Berdasarkan tabel frekuensi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas kontrol dengan jumlah 15 siswa dapat diinterpretasikan pada rentang 30 - 39 sebanyak 1 siswa masuk dalam kategori sangat rendah, rentang 40 - 49 sebanyak 2 siswa masuk dalam kategori rendah, rentang 50 - 59 sebanyak 4 siswa masuk dalam kategori sedang, rentang 60 - 69 sebanyak 5 siswa masuk dalam kategori tinggi, dan pada rentang 70 -79 sebanyak 3 siswa masuk dalam kategori tinggi sekali.

Secara visual hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas kontrol tersebut dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 3.2 Histogram Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata kelas eksperimen 73 dan nilai rata-rata kelas kontrol 57.7. Sedangkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} berada pada daerah diluar daerah permintaan H_0 atau dengan kata lain ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional dan ada pengaruh strategi pembelajaran PQ4R dan strategi konvensional terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini pun sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyuni Darise, Husni Idris, dan Mutmainah, 2015, IAIN Manado,

dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Unggulan Manado”. Hasil dari penelitian ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran dalam kurikulum Tsanawiyah. Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang selama ini menggunakan pembelajaran model konvensional tidak dapat ditinggalkan begitu saja namun dapat dikembangkan melalui strategi PQ4R. Prestasi belajar peserta didik akan meningkat jika strategi PQ4R didukung oleh waktu yang sesuai dan interaksi antar kelompok baik. Penggunaan strategi PQ4R dapat dijadikan sebagai strategi penunjang untuk kemajuan prestasi belajar peserta didik.

Devi Falachiyah I, 2014, ”Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Reflect, Recite And Review* (PQ4R) pada Siswa Kelas V B MI Roudlotul Banat UIN Sunan Ampel Surabaya”. Hasil dari penelitian ini bahwa strategi PQ4R secara langsung maupun tidak langsung telah membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih mudah dan cepat.

Ahmad Khoirun Naskhin dan Titin Sunari, 2013, judul “Penerapan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Optik Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumberejo Bojonegoro”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi belajar PQ4R siswa akan lebih cepat memahami konsep materi karena dengan strategi belajar PQ4R

siswa akan lebih mudah mengingat apa yang telah mereka baca dari buku. Dengan menerapkan strategi belajar siswa menjadi meningkat dan lebih baik.

Terjadi perbedaan dan pengaruh pembelajaran PQ4R dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa, disebabkan oleh karakteristik pembelajaran PQ4R itu sendiri dimana siswa belajar secara mandiri dan aktif. Dengan belajar menggunakan PQ4R dapat membantu siswa yang memiliki daya ingat yang lemah dalam menghafal konsep pembelajaran, dan mudah diterapkan pada semua jenjang, mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya, dan dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas⁶³.

Dengan begitu siswa tidak hanya menjadi subjek pembelajaran akan tetapi siswa menjadi objek pembelajaran yang turut aktif dalam membangun suasana belajar yang kondusif. Bila siswa hanya menjadi subjek belajar yang dimana siswa hanya mendengarkan ceramah atau pemaparan guru maka akan menyebabkan ingatan dalam jangka pendek, sedangkan apabila siswa aktif dan mencari atau menemukan sendiri pengetahuannya dengan sedikit bantuan guru maka akan membantu siswa untuk mengingat pengetahuan dalam jangka panjang. Dengan strategi PQ4R siswa akan lebih cepat memahami konsep materi karena dengan strategi pembelajaran PQ4R siswa akan lebih mudah mengingat apa yang telah mereka baca dari

⁶³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 124.

buku sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Dalam strategi pembelajaran PQ4R siswa dilatih untuk membuat pertanyaan dari bacaan, setelah itu menjawab pertanyaan dari pertanyaan yang telah dibuat, dan membuat kesimpulan dari bacaan. Maka menggunakan strategi pembelajaran PQ4R siswa dapat memahami konsep Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Tahap pembelajaran pada kelas eksperimen sebagai berikut:⁶⁴

Tabel 3.15
Sintak Pembelajaran Strategi PQ4R

Langkah-Langkah	Tingkah Laku Guru	Aktivitas Siswa
Langkah 1 <i>Preview</i>	a. Memberi bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
Langkah 2 <i>Question</i>	a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membentuk pertanyaan dari/ ide pokok yang ditentukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya
Langkah 3 <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya
Langkah 4 <i>Reflect</i>	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan

⁶⁴Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 150.

		masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan
Langkah 5 <i>Recite</i>	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pembelajaran yang dipelajari hari ini	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan b. Melihat catatan-catatan/intisari yang telah dibuat sebelumnya c. Membuat intisari dari seluruh pembahasan
Langkah 6 <i>Review</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menugaskan siswa membaca intisari yang membuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca intisari yang telah dibuatnya b. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya

Tahapan pembelajaran tersebut memberikan dampak pada kesiapan siswa dalam menerima materi, sehingga dapat member perbedaan dan pengaruh terhadap hasil belajar. Berbeda dengan kelas kontrol yang pembelajarannya dilakukan secara konvensional, yaitu tanpa pembelajaran dengan strategi PQ4R. Pembelajaran dilakukan hanya berpusat kepada guru, siswa hanya menjadi subjek dalam pembelajaran atau lebih tepatnya siswa hanya mendengar dan menerima pengetahuan hanya dari guru. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran siswa ditunjuk salah satu untuk mengemukakan kesimpulan pembelajaran dan setelah itu siswa mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sehingga dari data yang diperoleh terlihat perbedaannya, walaupun ada beberapa siswa yang memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena mereka belajar

hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa bereksplorasi lebih lanjut dan tidak menemukan pengetahuan secara mandiri. Dengan begitu pembelajaran menjadi menjenuhkan, tidak menarik, dan membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut, menunjukkan bahwa kegiatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang berbeda, yaitu pada kelas eksperimen terlihat jelas hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam lebih tinggi dari pada hasil belajar di kelas kontrol. Dengan demikian terdapat bahwa ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik yang dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran PQ4R sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional. Kelas yang menggunakan pembelajaran PQ4R menunjukkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Hasil belajar yang menggunakan strategi PQ4R lebih baik dari pada kelas konvensional, oleh karena itu disarankan:

1. Guru yang menggunakan strategi PQ4R dengan syarat:
 - a. Guru harus memastikan semua tahap terlaksana
 - b. Mengkondisikan siswa untuk terus membaca
2. Bagi penilitilain, diharapkan melakukan penelitian dengan konsep yang sama namun bahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Afrinawati. 2010. *Pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, Jhon W.. 2016. *Pendekatan Metodo Kualitatif, Kuantitatif, dan Campurn*, terj. Achmaad Fawaid dan Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Falachiyah, Devi I. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan Menggunakan Strategi PQ4R pada Siswa Kelas VB MI Roudlotul Banat*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Heltiza, Yuli. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Pekanbaru*. Riau: Univeritas Riau.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Undang-Undang No. 165 tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Khoirun, Ahmad Naskhin dan Titin Sunari, 2013. *Penerapan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Optik Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumberejo Bojonegoro*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Citra Media.
- Ridwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Brbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia).
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrno. 2012. *Metologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. IX: Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovasi Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI. 2006. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama RI.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni Darise, Indah dkk., 2015. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Unggulan Manado*. Manado: IAIN Manado.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deasy Putri Ayu Wulandari
NIM : T20151391
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi “Perbedaan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dengan Strategi Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madsrah Aliyah Darus Sholah Jember” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 04 Juli 2019
Saya yang menyatakan



DEASY PUTRI AYU WULANDARI
NIM. T20151391

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di MA Darus Sholah.	1. PQ4R 2. Hasil Belajar	1. Menemukan ide pokok 2. Membuat pertanyaan 3. Membaca detail 4. Memahami bacaan 5. Mengulas bacaan 6. Membuat inti sari	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Jenis penelitian Quasi Eksperimen 2. Desain penelitian Nonequivalent Control Design 3. Pengumpulan data: posttest 4. Uji t $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$	Ha ₁ = ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional. Ho ₁ = tidak ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional. Ha ₂ = ada pengaruh strategi pembelajaran PQ4R dan strategi konvensional terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Ho ₂ = tidak ada pengaruh strategi pembelajaran PQ4R dan strategi konvensional terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.	1. Apakah ada perbedaan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dengan strategi konvensional? 2. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran PQ4R dan strategi konvensional terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2134/ln.20/3.a/PP.00.9/02/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Februari 2019

Yth. Kepala MA Darus Sholah
Jalan Moh. Yamin No. 25, Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, Kaliwates, Kabupaten
Jember, Jawa Timur 68131

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Deasy Putri Ayu Wulandari
NIM : T20151391
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Strategi Pembelajaran
PQ4R Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran "Sejarah Kebudayaan Islam di MA
Darus Sholah selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizint

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUS SHOLAH
"MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH"

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NSM : 131235090023 NPSN : 20580279

Jl. Moh. Yamin 25 Tegal Besar - Kaliwates - Jember 68132

Email : aliyahdarussholah@yahoo.com (0331) 4355589 - 085706526254

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 021/A/S.Ket/MA.DS/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Moh. Thohari, S.Sos.I
NIP :
Jabatan : Kepala Madrasah MA Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama Mahasiswa : Deasy Putri Ayu Wulandari
NIM : T20151391
Fakultas/Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Penelitian Skripsi di MA Darus Sholah dengan judul **"Pengaruh Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darus Sholah"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2019

Kepala Madrasah











H. Moh. Thohari, S.Sos.I

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MA DARUS SHOLAH JEMBER

Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Jum'at, 8 Maret 2019	Permohonan ijin penelitian, dan membuat jadwal penelitian	
2.	Senin, 11 Maret 2019	Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X, mendiskusikan dan menentukan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol	
3.	Selasa, 12 Maret 2019	Pengambilan data di TU (profil madrasah)	
4.	Kamis, 14 Maret 2019	Observasi kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol	
5.	Senin, 18 Maret 2019	Melaksanakan penelitian di kelas eksperimen (X Agama) menggunakan strategi PQ4R sesi 1	
6.	Jum'at, 22 Maret 2019	Melaksanakan penelitian di kelas kontrol (X MIA) dengan menggunakan strategi konvensional sesi 1	
7.	Senin, 25 Maret 2019	Melaksanakan penelitian di kelas eksperimen (X Agama) menggunakan strategi PQ4R sesi ke 2	
8.	Jum'at, 29 Maret 2019	Melaksanakan penelitian di kelas kontrol (X MIA) dengan menggunakan strategi konvensional sesi 1	

Jember, 22 Mei 2019

Mengetahui,

Kepala Madrasah MA Darus Sholah



H. Moh. Thohari, S.Sos.I

INSTRUMENT TES

1. Setelah Al-Qur'an selesai dikodifikasi menjadi mushaf, kemudian mushaf tersebut disimpan di rumah salah satu istri Rasulullah SAW yang bernama ...
 - a. Ummul Mukmin Hafsa binti Umar ra
 - b. Ummul Mukmin Aisyah binti Abu Bakar ra
 - c. Ummul Mukmin Saudah binti Zam'ara
 - d. Ummul Mukmin Juwairiyah binti Al Harits ra
 - e. Ummul Mukmin Zainab binti Khuzaimah ra
2. Alasan Umar bin Khattab mengusulkan kepada Khalifah Abu Bakar ra untuk mengkodifikasikan Al-Qur'an menjadi satu mushaf adalah, kecuali ...
 - a. Banyaknya hafidz Qur'an yang gugur pada perang Yamamah
 - b. Al-Qur'an masih ditulis di berbagai benda, seperti pelapah kurma, kulit dll
 - c. Agar lebih memudahkan dalam membaca dan mengkhatamkannya
 - d. Khawatir hilangnya tulisan lafal Al-Qur'an yang masih berserakan
 - e. Khawatir hilangnya Al-Qur'an dalam hafalan kaum muslimin
3. Pedoman yang ditegaskan oleh Abu Bakar As-Siddiq kepada pasukan Islam ketika akan membebaskan daerah yang baru adalah dengan memberikan tiga pilihan yaitu ...
 - a. Masuk Islam, menjadi budak, atau dirampas hartanya
 - b. Masuk Islam, Jizyah (pajak) atau diperangi
 - c. Masuk Islam, diperangi atau ditawan
 - d. Masuk Islam, diusir atau ditawan
 - e. Masuk Islam, Jizyah atau dibantai
4. Sikap khalifah Abu Bakar As-Siddiq ra terhadap kaum yang tidak mau membayar zakat setelah wafatnya Rasulullah SAWZ adalah ...
 - a. Mengusirnya dari negeri kaum muslimin
 - b. Membiarkannya, yang penting masih muslim
 - c. Menjadikan mereka menjadi budak
 - d. Menasehatinya, dan diperangnya jika tidak mau taat
 - e. Mengirim kepada mereka juru dakwah
5. Alasan Abu Bakar As-Siddiq menunjuk Zaid bin Tsabit menjadi pimpinan dalam pengkodifikasian Al-Qur'an adalah karena ...
 - a. Orang yang dipercaya Rasulullah SAW dalam menulis wahyu Al-Qur'an
 - b. Orang yang paling sholeh diantara para sahabat
 - c. Orang yang paling bagus hafalan Qur'annya
 - d. Orang yang paling cerdas diantara para sahabat
 - e. Orang yang paling tampan diantara sahabat
6. Perang Yarmuk adalah salah satu perang terbesar dalam sejarah Islam melawan pasukan Romawi yang dipimpin oleh Khalid bin Walid untuk membebaskan negeri ...
 - a. Syam
 - b. Persia
 - c. Eropa
 - d. Yaman
 - e. Mesir

7. Sahabat yang dikirim untuk memimpin pasukan memerangi Tulaiyah bin Khuwalid Al-Asadi di sumur Buzakkah karena mengaku sebagai Nabi adalah ...
- Sa'ad bin Abi Waqqash
 - Ali bin Abi Thalib
 - Khalid bin Walid
 - Abu Ubaidah bin Jarrah
 - Zubair bin Awwam
8. Banyak kemajuan umat Islam pada masa Khalifah Umar bin Khattab. Salah satunya menciptakan sebuah penanggalan baru untuk umat Islam. Penanggalan tersebut juga dijadikan sebagai peristiwa mulainya permulaan tahun Islam yang baru. Disebut apakah penanggalan tersebut ...
- Penetapan kalender arab
 - Penetapan kalender masehi
 - Penetapan kalender hijriyah
 - Penetapan kalender jawa
 - Penetapan kalender
9. Kota yang dijadikan sasaran utama saat khalifah Umar ingin memperluas wilayah Mesir adalah ...
- Tendonius
 - Bilbis
 - Gerbang Al-Arisy
 - Ainsyam
 - Al-Farma
10. Terjadi beberapa peperangan pada masa perluasan wilayah pada masa Khalifah Umar bin Khattab. Salah satu nama perang pada masa beliau adalah ...
- Yamamah
 - Tabuk
 - Yarmuk
 - Khandak
 - Badar
11. Sahabat khalifah Umar bin Khattab, Amr bin 'Ash di tunjuk untuk menjadi panglima dalam perluasan wilayah. Perluasan pada saat dipimpin Amr bin 'Ash berada di daerah ...
- Mesir
 - Persia
 - Palestina
 - Yordania
 - Iraq
12. Hakim yang termasyhur pada masa khalifah Umar bin Khattab adalah ...
- Utsman bin Affan
 - Ali bin Abi Tholib
 - Mu'awiyah
 - Abu Ubaidah bin Jarrah
 - Abdurrahman bin Auf

13. Setelah menjabat sebagai khalifah setelah Abu Bakar, Umar bin Khattab berhasil menambah pundi-pundi kejayaan Islam. Berapa tahun Beliau menjabat sebagai khalifah ...
 - a. 11 tahun
 - b. 3 tahun
 - c. 20 tahun
 - d. 10 tahun
 - e. 7 tahun
14. Diantara wilayah Afrika Utara yang ditaklukkan Utsman bin Affan yaitu ...
 - a. Iskandariah
 - b. Magribi
 - c. Libia
 - d. Tunisia
 - e. Mesir
15. Mushaf standar yang telah disusun pada masa pemerintahan khalifah Utsman bin Affan yaitu mushaf ...
 - a. Hakiki
 - b. Yamani
 - c. Usmani
 - d. Qiroati
 - e. Ashri
16. Perang yang terjadi antara khalifah Ali bin Abi Thalib dengan Aisyah adalah perang ...
 - a. Uhud
 - b. Jamal
 - c. Fjar
 - d. Tabuk
 - e. Siffin
17. Muncul golongan yang tidak mau membayar zakat terjadi pada masa khalifah ...
 - a. Hasan bin Ali
 - b. Mu'awiyah bin Abi Sufyan
 - c. Abu Bakar As-Siddiq
 - d. Utsman bin Affan
 - e. Ali bin Abi Thalib
18. Sebuah perjanjian damai antara pengikut Ali bin Abi Thalib dengan Mu'awiyah bin Abi Sufyan dikenal dengan sebutan ...
 - a. Hakim
 - b. Tahkim
 - c. Taslim
 - d. Hukum
 - e. Kahin
19. Ketika Amr bin Ash ditugaskan oleh khalifah Umar bin Khattab untuk menaklukkan Mesir dia berhasil merebut sebuah benteng yaitu ...
 - a. Sabil
 - b. Nabil

- c. Labil
 - d. Babil
 - e. Rabil
20. Utsman bin Affan diangkat menjadi khalifah ketika berusia ...
- a. 80 tahun
 - b. 65 tahun
 - c. 100 tahun
 - d. 70 tahun
 - e. 60 tahun
21. Kebijakan yang diambil oleh khalifah Ali bin Abi Thalib pada masa awal pemerintahannya adalah ...
- a. Mengangkat wakil khalifah
 - b. Menghadapi kaum pemberontak
 - c. Memberikan hadiah kepada para panglima
 - d. Memimpin pasukan untuk perluasan wilayah
 - e. Menggantikan para pejabat pemerintahan yang dipilih oleh khalifah Utsman bin Affan
22. Diantara keteladanan yang dapat diambil dari khalifah Ali bn Abi Thalib ra adalah ...
- a. Keberaniannya
 - b. Kerendahanhatinya
 - c. Kekayaannya
 - d. Kedermawanannya
 - e. Kelembutannya
23. Sahabat yang mengeluhkan tentang dialek antara umat Islam pada masa Khalifah Utsman bin Affan adalah ...
- a. Abdullah bin Zubeir
 - b. Abdul Rahman bin Haris
 - c. Zaid bin Sabit
 - d. Huzaifah bin Yaman
 - e. Ali bin AbiThalib
24. Khalifah Utsman bin Affan memerintah selama ...
- a. 2 than
 - b. 6 tahun
 - c. 23 tahun
 - d. 4 tahun
 - e. 12 tahun
25. Nama kota yang awalnya dibangun oleh khalifah Ali bin Abi Thalib sebagai basis pertahanan kemudian berubah menjadi pusat pengembangan ilmu adalah ...
- a. Madinah
 - b. Basrah
 - c. Iran
 - d. Damaskus
 - e. Kufah

INSTRUMENT TES VALID

1. Setelah Al-Qur'an selesai dikodifikasi menjadi mushaf, kemudian mushaf tersebut disimpan di rumah salah satu istri Rasulullah SAW yang bernama ...
 - a. Ummul Mukmin Hafsa binti Umar ra
 - b. Ummul Mukmin Aisyah binti Abu Bakar ra
 - c. Ummul Mukmin Saudah binti Zam'ara
 - d. Ummul Mukmin Juwairiyah binti Al Harits ra
 - e. Ummul Mukmin Zainab binti Khuzaimah ra
2. Alasan Umar bin Khattab mengusulkan kepada Khalifah Abu Bakar ra untuk mengkodifikasikan Al-Qur'an menjadi satu mushaf adalah, kecuali ...
 - a. Banyaknya hafidz Qur'an yang gugur pada perang Yamamah
 - b. Al-Qur'an masih ditulis di berbagai benda, seperti pelapah kurma, kulit dll
 - c. Agar lebih memudahkan dalam membaca dan mengkhatakannya
 - d. Khawatir hilangnya tulisan lafal Al-Qur'an yang masih berserakan
 - e. Khawatir hilangnya Al-Qur'an dalam hafalan kaum muslimin
3. Pedoman yang ditegaskan oleh Abu Bakar As-Siddiq kepada pasukan Islam ketika akan membebaskan daerah yang baru adalah dengan memberikan tiga pilihan yaitu ...
 - a. Masuk Islam, menjadi budak, atau dirampas hartanya
 - b. Masuk Islam, Jizyah (pajak) atau diperangi
 - c. Masuk Islam, diperangi atau ditawan
 - d. Masuk Islam, diusir atau ditawan
 - e. Masuk Islam, Jizyah atau dibantai
4. Alasan Abu Bakar As-Siddiq menunjuk Zaid bin Tsabit menjadi pimpinan dalam pengkodifikasian Al-Qur'an adalah karena ...
 - a. Orang yang dipercaya Rasulullah SAW dalam menulis wahyu Al-Qur'an
 - b. Orang yang paling sholeh diantara para sahabat
 - c. Orang yang paling bagus hafalan Qur'annya
 - d. Orang yang paling cerdas diantara para sahabat
 - e. Orang yang paling tampan diantara sahabat
5. Perang Yarmuk adalah salah satu perang terbesar dalam sejarah Islam melawan pasukan Romawi yang dipimpin oleh Khalid bin Walid untuk membebaskan negeri ...
 - a. Syam
 - b. Persia
 - c. Eropa
 - d. Yaman
 - e. Mesir
6. Sahabat yang dikirim untuk memimpin pasukan memerangi Tulaiyah bin Khuwalid Al-Asadi di sumur Buzakkah karena mengaku sebagai Nabi adalah ...
 - a. Sa'ad bin Abi Waqqash
 - b. Ali bin Abi Thalib

- c. Khalid bin Walid
 - d. Abu Ubaidah bin Jarrah
 - e. Zubair bin Awwam
7. Banyak kemajuan umat Islam pada masa Khalifah Umar bin Khattab. Salah satunya menciptakan sebuah penanggalan baru untuk umat Islam. Penanggalan tersebut juga dijadikan sebagai peristiwa mulainya permulaan tahun Islam yang baru. Disebut apakah penanggalan tersebut ...
- a. Penetapan kalender arab
 - b. Penetapan kalender masehi
 - c. Penetapan kalender hijriyah
 - d. Penetapan kalender jawa
 - e. Penetapan kalender
8. Kota yang dijadikan sasaran utama saat khalifah Umar ingin memperluas wilayah Mesir adalah ...
- a. Tendonius
 - b. Bilbis
 - c. Gerbang Al-Arisy
 - d. Ainsyam
 - e. Al-Farma
9. Terjadi beberapa peperangan pada masa perluasan wilayah pada masa Khalifah Umar bin Khattab. Salah satu nama perang pada masa beliau adalah ...
- a. Yamamah
 - b. Tabuk
 - c. Yarmuk
 - d. Khandak
 - e. Badar
10. Sahabat khalifah Umar bin Khattab, Amr bin 'Ash di tunjuk untuk menjadi panglima dalam perluasan wilayah. Perluasan pada saat dipimpin Amr bin 'Ash berada di daerah ...
- a. Mesir
 - b. Persia
 - c. Palestina
 - d. Yordania
 - e. Iraq
11. Hakim yang termasyhur pada masa khalifah Umar bin Khattab adalah ...
- a. Utsman bin Affan
 - b. Ali bin Abi Tholib
 - c. Mu'awiyah
 - d. Abu Ubaidah bin Jarrah
 - e. Abdurrahman bin Auf
12. Setelah menjabat sebagai khalifah setelah Abu Bakar, Umar bin Khattab berhasil menambah pundi-pundi kejayaan Islam. Berapa tahun Beliau menjabat sebagai khalifah ...

- a. 11 tahun
 - b. 3 tahun
 - c. 20 tahun
 - d. 10 tahun
 - e. 7 tahun
13. Mushaf standar yang telah disusun pada masa pemerintahan khalifah Utsman bin Affan yaitu mushaf ...
- a. Hakiki
 - b. Yamani
 - c. Usmani
 - d. Qiroati
 - e. Ashri
14. Muncul golongan yang tidak mau membayar zakat terjadi pada masa khalifah ...
- a. Hasan bin Ali
 - b. Mu'awiyah bin Abi Sufyan
 - c. Abu Bakar As-Siddiq
 - d. Utsman bin Affan
 - e. Ali bin Abi Thalib
15. Sebuah perjanjian damai antara pengikut Ali bin Abi Thalib dengan Mu'awiyah bin Abi Sufyan dikenal dengan sebutan ...
- a. Hakim
 - b. Tahkim
 - c. Taslim
 - d. Hukum
 - e. Kahin
16. Ketika Amr bin Ash ditugaskan oleh khalifah Umar bin Khattab untuk menaklukan Mesir dia berhasil merebut sebuah benteng yaitu ...
- a. Sabil
 - b. Nabil
 - c. Labil
 - d. Babil
 - e. Rabil
17. Utsman bin Affan diangkat menjadi khalifah ketika berusia ...
- a. 80 tahun
 - b. 65 tahun
 - c. 100 tahun
 - d. 70 tahun
 - e. 60 tahun
18. Kebijakan yang diambil oleh khalifah Ali bin Abi Thalib pada masa awal pemerintahannya adalah ...
- a. Mengangkat wakil khalifah
 - b. Menghadapi kaum pemberontak
 - c. Memberikan hadiah kepada para panglima

- d. Memimpin pasukan untuk perluasan wilayah
 - e. Menggantikan para pejabat pemerintahan yang dipilih oleh khalifah Utsman bin Affan
19. Diantara keteladanan yang dapat diambil dari khalifah Ali bn Abi Thalib ra adalah ...
- a. Keberaniannya
 - b. Kerendahanhatinya
 - c. Kekayaannya
 - d. Kedermawanannya
 - e. Kelembutannya
20. Khalifah Utsman bin Affan memerintah selama ...
- a. 2 than
 - b. 6 tahun
 - c. 23 tahun
 - d. 4 tahun
 - e. 12 tahun



IAIN JEMBER

Rekapitulasi Uji Analisis Kesukaran

no	no item																									total skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	13	
2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14	
3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8	
5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	15	
6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	18	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15	
9	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
11	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	
12	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	
13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	13	
14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17	
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
16	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	
17	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18	
19	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	
20	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	
21	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6	
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	
24	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	9	
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	8	
26	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13	
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	17	
28	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	
29	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	
30	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
31	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
33	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9	
34	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	
35	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
36	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	
37	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	
38	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
39	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	
40	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
jumlah	26	25	22	21	23	18	21	18	21	20	22	18	21	22	23	20	12	18	16	19	19	16	24	18	23	506	
kesukaran	0.65	0.625	0.55	0.525	0.575	0.45	0.525	0.45	0.525	0.5	0.55	0.45	0.525	0.55	0.575	0.5	0.3	0.45	0.4	0.475	0.475	0.4	0.6	0.45	0.575		
status	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sulit	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		
ket	jika $0,30 \leq TK \leq 0,70$ maka tingkat kesukaran butir soal dikatakan sedang, jika $TK < 0,30$ atau $TK > 0,70$ maka tingkat kesukaran butir soal dikatakan Sulit atau Mudah																										

Rekapitulasi Uji Validitas

no	no item																									JUMLAH		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13		
2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	14		
3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10		
4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8		
5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15		
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21		
8	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15	
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	17	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20		
11	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	
12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	
13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13	
14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17	
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20		
16	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	
17	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	
20	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	
21	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6	
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	
24	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	9	
25	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	8	
26	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	17	
28	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	
29	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9	
30	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
31	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
33	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	9	
34	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17	
35	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
36	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	
37	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	
38	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
39	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	
40	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
r tabel	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264	0,264		
r hitung	0.50539	0.39469	0.44801	0.14289	0.27084	0.65859	0.33555	0.37925	0.31414	0.37414	0.30834	0.43297	0.38906	0.13644	0.46546	0.26725	0.35224	0.5619	0.56297	0.31735	0.32805	0.56297	0.26621	0.55115	0.15191			
	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid		

itung > r tabel

Rekapitulasi Uji Reliabilitas

no	no item																									total skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13		
2	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	14		
3	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10		
4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8	
5	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15		
6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15		
9	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	17		
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	20		
11	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18		
12	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	7	
13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13	
14	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
16	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	9	
17	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	
18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	18	
19	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	
20	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
21	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	
22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6	
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	17	
24	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	9	
25	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	8	
26	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	13		
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	17	
28	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	
29	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9	
30	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
31	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8	
32	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
33	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	9	
34	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	17	
35	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
36	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	
37	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	
38	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
39	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	
40	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
jumlah	26	25	22	21	23	18	21	18	21	20	22	18	21	22	23	20	12	18	16	19	19	16	24	18	23	506		
n	25																											
n-1	24																											
p	0.65	0.625	0.55	0.525	0.575	0.45	0.525	0.45	0.525	0.5	0.55	0.45	0.525	0.55	0.575	0.5	0.3	0.45	0.4	0.475	0.475	0.4	0.6	0.45	0.575			
q	0.35	0.375	0.45	0.475	0.425	0.55	0.475	0.55	0.475	0.5	0.45	0.55	0.475	0.45	0.425	0.5	0.7	0.55	0.6	0.525	0.525	0.6	0.4	0.55	0.425			
varian total	22.43846154																											
pxq	0.2275	0.234375	0.2475	0.249375	0.244375	0.2475	0.249375	0.2475	0.249375	0.25	0.2475	0.2475	0.249375	0.2475	0.244375	0.25	0.21	0.2475	0.24	0.249375	0.249375	0.24	0.24	0.2475	0.244375			
Σpq	6.10125																											
KR-20	0.758426716																											
hasil keputusan	Reliabel																											
keterangan:	Jika r11 > 0,70 maka instrumen dikatakan reliabel																											

Rekapitulasi Uji Daya Beda

no	no item																									total skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
6	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	
7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	18	
8	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	17	
9	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17	
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	17	
12	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	
13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16
14	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15	
15	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	15	
16	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	14
17	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	
18	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	13
19	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13
20	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	
P1	0.95	0.8	0.7	0.6	0.65	0.75	0.7	0.6	0.65	0.7	0.7	0.65	0.75	0.6	0.75	0.65	0.45	0.7	0.6	0.5	0.6	0.65	0.7	0.65	0.65		
21	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	
22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	13	
23	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13	
24	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
25	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	9	
26	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	9	
27	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9	
28	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	9	
29	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	8	
30	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	
31	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	8	
32	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
33	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	8	
34	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	8	
35	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
36	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	
37	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6	
38	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
39	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
40	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6	
P2	0.35	0.45	0.4	0.45	0.5	0.15	0.35	0.3	0.4	0.3	0.4	0.25	0.3	0.5	0.4	0.35	0.15	0.2	0.2	0.45	0.35	0.15	0.5	0.25	0.5		
daya	0.6	0.35	0.3	0.15	0.15	0.6	0.35	0.3	0.25	0.4	0.3	0.4	0.45	0.1	0.35	0.3	0.3	0.5	0.4	0.05	0.25	0.5	0.2	0.4	0.15		
status	Baik	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Jelek	

Rekapitulasi Perhitungan Normalitas

Kelas Eksperimen

Interval		F	Fh	F - Fh	$(F - Fh)^2$	$\frac{(F - Fh)^2}{F_h}$
Bawah	Atas					
50	57	2	0.405	1.595	2.544025	6.28154321
58	65	1	2.001	-1.001	1.002001	0.50075012
66	73	4	5.094	-1.094	1.196836	0.23495014
74	81	5	5.094	-0.094	0.008836	0.00173459
82	89	2	2.001	-0.001	1e-06	4.9975e-07
90	97	1	0.405	0.595	0.354025	0.8741358
Jumlah		15	15			7.89311436

Nilai Chi-Kuadrat Hitung=	7,89	Normal
Nilai Chi-Kuadrat Tabel=	11.0705	

Rekapitulasi Perhitungan Normalitas

Kelas Kontrol

Interval		F	Fh	F - Fh	$(F - Fh)^2$	$\frac{(F - Fh)^2}{F_h}$
Bawah	Atas					
30	38	1	0.405	0.595	0.354025	0.874136
39	47	2	2.001	-0.001	1e-06	5e-07
48	56	4	5.094	-1.094	1.196836	0.23495
57	65	5	5.094	-0.094	0.008836	0.001735
66	74	1	2.001	-1.001	1.002001	0.50075
75	83	2	0.405	1.595	2.544025	6.281543
Jumlah		15	15			7.893114

Nilai Chi-Kuadrat Hitung=	7.89	Normal
Nilai Chi-Kuadrat Tabel=	11.0705	

HOMOGENITAS PRETEST

Rekapitulasi Perhitungan Homogenitas Kelas Eksperimen

Interval		Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
17	21	1	19	361	19	361
22	26	4	24	576	96	2304
27	31	2	29	841	58	1682
32	36	1	34	1156	34	1156
37	41	6	39	1521	234	9126
42	46	1	44	1936	44	1936
Jumlah		15			485	16565
Varians	63.0952					
Simpangan Baku	7.94325					

Rekapitulasi Perhitungan Homogenitas Kelas Kontrol

Interval		Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
20	24	7	22	484	154	3388
25	29	2	27	729	54	1458
30	34	3	32	1024	96	3072
35	39	1	37	1369	37	1369
40	44	1	42	1764	42	1764
45	49	1	47	2209	47	2209
Jumlah		15			430	13260
Varians	66.6667					
Simpangan Baku	8.16497					

Kesimpulan

Kelas	Df	Varians	F _o	F _t (0.05)	Kesimpulan
Eksperimen	1	63.0952	1.0566	4.57328	Ho Diterima
Kontrol	13	66.6667			

HOMOGENITAS POSTTEST**Rekapitulasi Perhitungan Hemogenitas Kelas Eksperimen**

Interval		Fi	Xi	Xi ²	Fi.xi	Fi.xi ²
50	57	2	53.5	2862.25	107	5724.5
58	65	1	61.5	3782.25	61.5	3782.25
66	73	4	69.5	4830.25	278	19321
74	81	5	77.5	6006.25	387.5	30031.3
82	89	2	85.5	7310.25	171	14620.5
90	97	1	93.5	8742.25	93.5	8742.25
Jumlah		15			1098.5	82221.8

Varians 126.781
Simpangan baku 11.2597

Rekapitulasi Perhitungan Hemogenitas Kelas Kontrol

Interval		Fi	Xi	Xi ²	Fi.xi	Fi.xi ²
30	37	1	33.5	1122.25	33.5	1122.25
38	45	2	41.5	1722.25	83	3444.5
46	53	2	49.5	2450.25	99	4900.5
54	61	4	57.5	3306.25	230	13225
62	69	3	65.5	4290.25	196.5	12870.8
70	77	3	73.5	5402.25	220.5	16206.8
Jumlah		15			862.5	51769.8

Varians 155.429
Simpangan baku 12.4671

Kesimpulan

Kelas	Df	Varians	F _o	F _t (0.05)	Kesimpulan
Eksperimen	1	126.781	1.22596	4.57328	Ho terima
Kontrol	13	155.429			

LANGKAH-LANGKAH PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Menentukan α

Taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05

Menentukan kriteria penerimaan hipotesis.

Kriterianya : $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

$$\begin{aligned} dsg &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(15 - 1) 126.781 + (15 - 1)155.4286}{(15 + 15 - 2)}} \\ &= \sqrt{141.12} \\ &= 11.879 \end{aligned}$$

c. Menentukan t hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_E - \bar{X}_K}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_e} + \frac{1}{n_k}}} \\ &= \frac{73 - 57.67}{11.879 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} \\ &= \frac{15.33}{11.879 \sqrt{\frac{2}{15}}} \\ &= 4.33 \end{aligned}$$

d. Menentukan t tabel

$$\alpha = 0.05$$

$$df = n - k$$

$$= 15 - 2 = 13$$

Dengan menggunakan bantuan microsoft excel fungsi TINV(0.05,13) maka dapat diketahui $t_{tabel} = 2.16$

e. Pengambilan kesimpulan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima

Dari hasil di atas $t_{hitung} = 4.332$ dan $> t_{tabel} = 2.16$. Karena Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

H_a diterima

Dan H_0 ditolak.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MA Darus Sholah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : X Agama/Genap
Materi Pokok : Kebijakan Pemerintahan Khulafaur Rasyidin
Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI. 1 Menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung awab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis kebijakan pemerintahan Khulafaur Rasyidin

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan I

3.4.1 Menjelaskan kebijakan pemerintahan Abu Bakar as Siddiq

3.4.2 Menjelaskan kebijakan pemerintahan Umar bin Khattab

Pertemuan II

3.4.3 Menjelaskan kebijakan pemerintahan Utsman bin Affan

3.4.4 Menjelaskan kebijakan pemerintahan Ali bin abi Tholib

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa di harapkan mampu menjelaskan kebijakan pemerintahan Abu Bakar as Siddiq
2. Siswa di harapkan mampu menjelaskan kebijakan pemerintahan Umar bin Khattab
3. Siswa di harapkan mampu menjelaskan kebijakan pemerintahan Utsman bin Affan
4. Siswa di harapkan mampu menjelaskan kebijakan pemerintahan Ali bin Abi Tholib

E. Materi Pembelajaran

1. Kebijakan Abu Bakar as Shiddiq

Abu Bakar menjadi khalifah hanya dua tahun (632 – 634 M), maka mempunyai beberapa kebijakan dan strategi ketika memimpin negara yaitu :

a. Pembukuan Al-Qur'an

Perang Riddah menimbulkan banyak kurban, termasuk sebagian para penghafal Al-Qur'an. Kenyataan ini sangat merugikan sekaligus menghawatirkan. Jika semakin banyak penghafal Al-Qur'an gugur, akibatnya Al-Qur'an bisa hilang. Menyadari hal ini, Umar bin Khatab mencatat semua hafalan Al-Qur'an pada para sahabat yang masih hidup. Dengan demikian, Al-Qur'an dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Abu Bakar ragu, apakah harus menerima usulan Umar bin Khatabataukah menolaknya ? Ia ragu sebab Nabi belum pernah melakukannya. Namun, Umar berhasil meyakinkan Abu Bakar bahwa pengumpulan Al-Qur'an akan sangat bermanfaat bagi keutuhan Al-Qur'an sendiri. Akhirnya, Abu Bakar menugaskan Zaid bin Tsabit untuk memimpin pengumpulan Al-Qur'an. Zaid ditunjuk karena ia pemuda yang cerdas dan berpengalaman mencatat ayat-ayat Al-Qur'an. Zaid bin Tsabit dapat melaksanakan tugas tersebut dengan baik.

b. Perluasan wilayah baru (Futuhat)

Keberhasilan dalam perang Riddah, ancaman dari dalam Jazirah Arab, dapat dikatakan teratasi. Namun ancaman dari luar sedang bergerak. Kekuasaan yang dijalankan pada masa Kholifah Abu Bakar, sebagaimana

pada masa Rasulullah, bersifat sentral. Kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif terpusat di tangan khalifah. Selain menjalankan roda pemerintahan, khalifah juga melaksanakan hukum. Meskipun demikian, seperti juga Nabi Muhammad, Abu Bakar selalu mengajak sahabat-sahabat besarnya bermusyawarah.

Ketika Abu Bakar menjabat sebagai khalifah pertama, ia berusaha mewujudkan keinginan tersebut dalam upaya memperluas wilayah kekuasaan Islam ke daerah Syiria. Untuk keperluan tersebut Abu Bakar menugaskan 4 orang panglima perang, yaitu :

- 1) Yazid bin Abu Sufyan yang ditugaskan di Damaskus.
- 2) Abu Ubaidah bin Jarrah ditugaskan di Homs sebagai panglima besarnya.
- 3) Amru bin Ash ditugaskan di Palestina.
- 4) Surahbil bin Hasanah ditugaskan di Yordania.

Ketika itu Syiria berada di bawah kekuasaan Romawi pimpinan Kaisar Heraklius sebenarnya pengembangan Islam ke Syiria ini telah dimulai sejak Nabi akan wafat, di bawah pimpinan Usamah bin Zaid. Namun terhenti karena pasukan Islam mendengar berita tentang wafatnya nabi Muhammad Saw. kemudian ini dilanjutkan kembali pada masa pemerintahan Abu Bakar. Usaha perluasan ini dipimpin oleh 4 orang panglima dan diperkuat lagi dengan datangnya pasukan Khalid ibnu Walid yang berjumlah lebih kurang 1500 orang, juga mendapat bantuan dari Mutsanna ibnu Haritsah. Khalid ibnu Walid sebelumnya telah berhasil mengadakan perluasan ke beberapa daerah di

Irak dan Persia. Karena Abu Bakar mendengar bahwa Abu Ubaidah kewalahan dalam menghadapi pasukan Romawi Timur di Syiria, lalu Khalid diperintahkan untuk membantu pasukan Abu Ubaidah. Pada waktu berlangsungnya perang melawan tentara Romawi Timur ini, datang sebuah berita tentang wafatnya Abu Bakar (13 H/634 M). Selanjutnya yang menggantikan kedudukan Abu Bakar adalah Umar bin Khatab.

2. Kebijakan Umar bin Khatab

a. Pengembangan Wilayah Islam

Pada masa pemerintahan Umar bin Khatab, usaha pengembangan Wilayah Islam terus dilanjutkan. Kemenangan dalam perang Yarmuk pada masa Abu Bakar, membuka jalan bagi Umar untuk menggiatkan lagi usahanya. Dalam pertempuran di Ajnadin tahun 16 H/636 M, tentara Romawi dapat dikalahkan. Selanjutnya beberapa kota di pesisir Syiria dan Pelestina, seperti Jaffa, Gizar, Ramla, Typus, Uka (Acre), Askalon dan Beirut dapat ditundukkan pada tahun 18 H/638 M dengan diserahkan sendiri oleh Patrik kepada Umar bin Khatab. Khalifah Umar bin Khatab melanjutkan perluasan dan pengembangan wilayah Islam ke Persia yang telah dimulai sejak masa Khalifah Abu Bakar. Pasukan Islam yang menuju Persia ini berada di bawah pimpinan panglima Saad bin Abi Waqas. Dalam perkembangannya, berturut-turut dapat ditaklukkan beberapa kota, seperti Kadisia tahun 16 H/636M, kota Jalulatahun 17 H/638 M. Madain tahun 18 H / 639 M dan Nahawand tahun 21 H / 642 M.

Khalifah Umar bin Khatab juga mengembangkan kekuasaan Islam ke Mesir. Pada saat itu penduduk Mesir, yaitu suku bangsa Qibti (Qopti) sedang mengalami penganiayaan dari bangsa Romawi dan sangat mengharapkan bantuan dari orang-orang Islam. Setelah berhasil menaklukkan Syiria dan Palestina, Khalifah Umar bin Khatab memberangkatkan pasukannya yang berjumlah 4000 orang menuju Mesir di bawah pimpinan Amr bin Ash. Sasaran pertama adalah menghancurkan pintu gerbang alArisy, lalu berturut-turut al Farma, bilbis, tendonius (Ummu Dunain), Ain Sams, dan juga berhasil merebut benteng babil dan Iskandariyah.

b. Mengeluarkan Undang-Undang

Di antara jasa dan peninggalan Umar bin Khatab selama ia menjabat khalifah adalah menertibkan pemerintahan dengan mengeluarkan undang-undang. Diadakan kebijakan peraturan perundangan mengenai ketertiban pasar, ukuran dalam jual beli, mengatur kebersihan jalan dan lain-lain.

c. Membagi Wilayah Pemerintahan

Khalifah Umar bin Khatab juga membagi daerah menjadi beberapa daerah pemerintahan, yaitu pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Khalifah bertindak sebagai pemimpin pemerintahan pusat, sedangkan di daerah dipegang oleh para gubernur yang membantu tugas pemerintahan khalifah di daerah-daerah.

d. Membentuk beberapa dewan

Selain itu, Khalifah Umar bin Khatab juga membentuk beberapa dewan, di antaranya Dewan Perbendaharaan Negara, dan Dewan Militer. Ia juga membentuk utusan kehakiman, di mana hakim yang terkenal pada waktu itu adalah Ali bin Abu Thalib.

3. Kebijakan Usman bin Affan

a. Perluasan Wilayah

Pada masa khalifah Usman terdapat juga beberapa upaya perluasan daerah kekuasaan Islam di antaranya adalah melanjutkan usaha penaklukan Persia. Kemudian Tabaristan, Azerbaijan dan Armenia. Usaha perluasan daerah kekuasaan Islam tersebut lebih lancar lagi setelah dibangunnya armada laut. Satu persatu daerah di seberang laut ditaklukkannya, antara lain wilayah Asia Kecil, pesisir Laut Hitam, pulau Cyprus, Rhodes, Tunisia dan Nubia.

Dalam upaya pemantapan dan stabilitas daerah kekuasaan Islam di luar kota Madinah, khalifah Usman bin Affan telah melakukan pengamanan terhadap para pemberontak yang melakukan maka di daerah Azerbaijan dan Rai, karena mereka enggan membayar pajak, begitu juga di Iskandariyah dan di Persia.

b. Standarisasi Al-Qur'an

Pada masa Usman, terjadi perselisihan di tengah kaum muslimin perihal secara baca Al-Qur'an (qiraat). Perlu diketahui terlebih dahulu bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan beragam cara baca. Karena perselisihan ini, hampir

saja terjadi perang saudara. Kondisi ini dilaporkan oleh Hudzaifah al Yamani kepada Khalifah Usman. Menanggapi laporan tersebut, Khalifah Usman memutuskan untuk melakukan penyeragaman cara baca Al-Qur'an. Cara baca inilah yang akhirnya secara resmi dipakai oleh kaum muslimin. Dengan demikian, perselisihan dapat diselesaikan dan perpecahan dapat dihindari.

Dalam menyusun cara baca Al-Qur'an resmi ini, Khalifah Usman melakukannya berdasarkan cara baca yang dipakai dalam Al-Qur'an yang disusun oleh Abu Bakar. Setelah pembukuan selesai, dibuatlah beberapa salinannya untuk dikirim ke Mesir, Syam, Yaman, Kufah, Basrah dan Makkah. Satu mushaf disimpan di Madinah. Mushaf-mushaf inilah yang kemudian dikenal dengan nama Mushaf Usmani. Khalifah Usman mengharuskan umat Islam menggunakan Al-Qur'an hasil salinan yang telah disebarkan tersebut. Sementara mushaf Al-Qur'an dengan cara baca yang lainnya dibakar.

c. Pengangkatan Pejabat Negara

Pemerintahan Usman berlangsung selama 12 tahun. Pada paruh terakhir masa kekhalifahannya muncul perasaan tidak puas dan kecewa di kalangan umat Islam terhadapnya. Kepemimpinan Usman sangat berbeda dengan kepemimpinan Umar. Ini mungkin karena umurnya yang lanjut (diangkat dalam usia 70 tahun) dan sifatnya yang lemah lembut. Akhirnya pada tahun 35 H/655 M, Usman dibunuh oleh kaum pemberontak yang terdiri dari orang-orang yang kecewa itu.

Salah satu faktor yang menyebabkan banyak kecewa terhadap kepemimpinan Usman adalah kebijaksananya mengangkat keluarga dalam kedudukan tinggi. Yang terpenting di antaranya adalah Marwan ibnu Hakam. Dialah pada dasarnya yang menjalankan pemerintahan, sedangkan Usman hanya menyandang gelar khalifah. Setelah banyak anggota keluarganya yang duduk dalam jabatan-jabatan penting, Usman laksana boneka dihadapan kerabatnya tersebut. Dia tidak dapat berbuat banyak dan terlalu lemah terhadap keluarganya. Dia juga tidak tegas terhadap kesalahan bawahan. Harta kekayaan negara, oleh kerabatnya dibagi-bagikan tanpa terkontrol oleh Usman sendiri.

d. Pembangunan Fisik

Meskipun demikian, tidak berarti bahwa pada masa Usman tidak ada kegiatan-kegiatan yang penting. Usman berjasa membangun bendungan untuk menjaga arus banjir yang besar dan mengatur pembagian air ke kota-kota. Dia juga membangun jalan-jalan, jembatan-jembatan, masjid-masjid dan memperluas mesjid Nabi di Madinah.

4. Kebijakan Ali bin Abi Thalib

a. Penggantian pejabat lama dengan yang baru

Khalifah Ali bin Abu Thalib memerintah hanya enam tahun. Selama masa pemerintahannya, ia menghadapi berbagai pergolakan. Tidak ada masa sedikitpun dalam pemerintahannya yang dapat dikatakan stabil. Setelah menduduki jabatan khalifah, Ali memecat para gubernur yang diangkat oleh

Usman. Dia yakin bahwa pemberontakan-pemberontakan terjadi dikarenakan keteledoran mereka.

b. Penarikan Kembali Tanah Hadiah

Ali juga menarik kembali tanah yang dihadiahkan Usman kepada penduduk dengan menyerahkan hasil pendapatannya kepada negara., dan memakai kembali sistem distribusi pajak tahunan di antara orang-orang Islam sebagaimana pernah diterapkan oleh Umar bin Khatab.

c. Mengadapi Para Pemberontak

Setelah kebijakan tersebut diterapkan, Ali bin Abu Thalib menghadapi pemberontakan Thalhah, Zubair dan Aisyah. Alasan mereka, Ali tidak mau menghukum para pembunuh Usman, dan mereka menuntut bela terhadap darah Usman yang telah ditumpahkan secara zalim. Ali sebenarnya ingin sekali menghindari perang. Dia mengirim surat kepada Thalhah dan Zubair agar keduanya mau berunding untuk menyelesaikan perkara tersebut secara damai. Namun ajakan tersebut ditolak. Akhirnya, pertempuran yang dahsyat pun terjadi. Perang ini dikenal dengan nama Perang Jamal (Perang Unta), karena Aisyah dalam pertempuran ini menunggang unta. Ali berhasil mengalahkan lawannya. Zubair dan Thalhah terbunuh ketika hendak melarikan diri, sedangkan Aisyah ditawan dan dikirim kembali ke Madinah.

Bersamaan dengan itu, kebijaksanaan-kebijaksanaan Ali juga mengakibatkan timbulnya perlawanan dari gubernur di Damaskus yaitu Muawiyah, yang didukung oleh sejumlah bekas pejabat tinggi yang merasa

kehilangan kedudukan dan kejayaan. Setelah berhasil memadamkan pemberontakan Zubair, Thalhah dan Aisyah, Ali bergerak dari Kufah menuju Damaskus dengan sejumlah besar tentara. Pasukannya bertemu dengan pasukan Muawiyah di Siffin. Pertempuran tersebut dikenal dengan nama perang Siffin. Perang ini diakhiri dengan tahkim (arbitrase), tetapi tahkim ternyata tidak menyelesaikan masalah, bahkan menyebabkan timbulnya golongan ketiga yaitu al Khawarij, artinya orang-orang yang keluar dari barisan Ali. Akibatnya di ujung masa pemerintahan Ali bin Abu Thalib umat Islam terpecah menjadi tiga kekuatan politik, yaitu Muawiyah, Syi'ah (pengikut) Ali dan al Khawarij atau orang-orang yang keluar dari barisan Ali. Keadaan ini tidak menguntungkan Ali. Munculnya kelompok Khawarij menyebabkan tentaranya semakin melemah, sementara posisi Muawiyah semakin kuat. Pada tanggal 20 Ramadhan 40 H (660 M), Ali terbunuh oleh salah satu anggota kelompok Khawarij yakni Ibnu Muljam.

Kedudukan Ali sebagai khalifah kemudian dijabat oleh putranya yang bernama Hasan bin Ali selama beberapa bulan. Namun karena Hasan ternyata lemah, sementara Muawiyah kuat, maka Hasan membuat perjanjian damai. Perjanjian ini dapat mempersatukan umat Islam kembali dalam satu kepemimpinan politik, di bawah Muawiyah bin Abu Sufyan. Di sisi lain, perjanjian itu juga menyebabkan Muawiyah menjadi penguasa absolut dalam Islam. Tahun 41 H (661 M), tahun persatuan ini dikenal dalam sejarah sebagai tahun Amul Jamaah. Dengan demikian berakhirilah apa yang disebut

dengan Khulafaur Rasyidin dan dimulailah kekuasaan Bani Umayyah dalam sejarah politik Islam.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode : ceramah, PQ4R

Model : elaborasi

G. Media/ Alat Sumber Belajar

Spidol, bahan bacaan siswa (dari guru), laptop, LCD.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai	Menyimak informasi dari guru	2 menit
	Mengingatnkan materi lalu yang relevan dengan materi sekarang	Siswa menyebutkan beberapa contoh hubungan keberhasilan dengan kebijakan khulafaur rasyidin	2 menit
Inti	Guru mempresentasikan secara global materi kebijakan pemerintahan Khulafaur Rasyidin	Siswa menyimak keterangan guru	10 menit
	<i>Preview</i> a. Memberikan bahan bacaan mengenai kebijakan pada masa pemerintahan Abu Bakar as Siddiq dn Umar bin Khattab	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok. Dan siswa memberikan tanda pada bagian bacaan yang dianggap penting	5 menit

	<p>kepada siswa untuk dibaca</p> <p>b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai</p>		
	<p><i>Question</i></p> <p>a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan</p> <p>b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok</p>	<p>a. Memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>b. Membuat pertanyaan yang telah dibuat</p>	4 menit
	<p><i>Read</i></p> <p>Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya</p>	Membaca secara aktif lembar bacaan sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang di buat	5 menit
	<p><i>Reflect</i></p> <p>Mensimulasi/ menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</p>	Siswa mendengarkan informasi dan mengingat materi pelajaran dan mencoba memecahkan masalah (pada tahap pendahuluan) dari informasi yang telah diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bacaan	5 menit
	<p><i>Reciете</i></p> <p>Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran</p>	<p>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-petannyaan</p> <p>b. Melihat catatan/intisari yang telah dibuat sebelumnya</p> <p>c. Membuat intisari dari pembahasan keseluruhan</p>	3 menit
	<p><i>Review</i></p>	a. Membaca intisari yang	5 menit

	<p>a. Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya</p> <p>b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan bacaannya</p>	<p>telah dibuatnya</p> <p>b. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin dengan jawaban yang dibuatnya</p>	
penutup	Guru meminta siswa untuk merangkum pelajaran	Siswa membuat dan mengumpulkan rangkumann	5 menit

Pertemuan Ke 2

tahap	Kegiatan		waktu
	guru	siswa	
pendahuluan	Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai	Menyimak informasi dari guru	2 menit
	Mengingatnkan materi lalu yang relevan dengan materi sekarang (kebijakan pada masa pemerintahan Abu Bakar as Siddiq dan Umar bin Affan)	Siswa menyebutkan beberapa contoh hubungan keberhasilan dengan kebijakan khulafaur rasyidin	2 menit
Inti	Guru mempresentasikan secara global materi kebijakan pemerintahan Khulafaur Rasyidin	Siswa menyimak keterangan guru	10 menit
	<p><i>Preview</i></p> <p>a. Memberikan bahan bacaan mengenai kebijakan pada masa pemerintahan Ustman bin Affan dan ali bin Abi Tholib kepada siswa untuk dibaca</p> <p>b. Menginformasikan</p>	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok. Dan siswa memberikan tanda pada bagian bacaan yang dianggap penting	5 menit

	kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
	<p><i>Question</i></p> <p>a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan</p> <p>b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok</p>	<p>a. Memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>b. Membuat pertanyaan yang telah dibuat</p>	4 menit
	<p><i>Read</i></p> <p>Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya</p>	Membaca secara aktif lembar bacaan sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang di buat	5 menit
	<p><i>Reflect</i></p> <p>Mensimulasi/ menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</p>	Siswa mendengarkan informasi dan mengingat materi pelajaran dan mencoba memecahkan masalah (pada tahap pendahuluan) dari informasi yang telah diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bacaan	5 menit
	<p><i>Reciete</i></p> <p>Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran</p>	<p>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-petanyaan</p> <p>b. Melihat catatan/intisari yang telah dibuat sebelumnya</p> <p>c. Membuat intisari dari pembahasan keseluruhan</p>	3 menit
	<p><i>Review</i></p> <p>a. Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian</p>	<p>a. Membaca intisari yang telah dibuatnya</p> <p>b. Membaca kembali bahan bacaan siswa</p>	5 menit

	<p>ide pokok ang ada dalam benaknya</p> <p>b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dngan bacaannya</p>	<p>jika masih belum yakin dengan jawaban yang dibuatnya</p>	
penutup	Guru meminta siswa untuk merangkum pelajaran	Siswa membuat dan mengumpulkan rangkumann	5 menit

I. Penilaian

Penilaian Kognitif

1. Tugas membuat rangkuman (individu)
2. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Mengetahui,

Guru pembimbing

Jember, 18 Maret 2019

Guru Sejarah Kebudayaan Islam

IAIN JEMBER

H. M. Syukron, S.Pd

Deasy Putri Ayu Wulandari

NIM. T20151391

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

KELAS KONTROL

Sekolah	: MA Darus Sholah
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: X MIA/Genap
Materi Pokok	: Kebijakan Pemerintahan Khulafaur Rasyidin
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit (2 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI. 1 Menghayati dan menghargai ajaran gama yang dianutnya.

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung awab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI.4 Mencoba, mengola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunkan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)

B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis kebijakan pemerintahan Khulafaur Rasyidin

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pertemuan I

3.4.1 Menjelaskan kebijakan pemerintahan Abu Bakar as Siddiq

3.4.2 Menjelaskan kebijakan pemerintahan Umar bin Khattab

Pertemuan II

3.4.3 Menjelaskan kebijakan pemerintahan Utsman bin Affan

3.4.4 Menjelaskan kebijakan pemerintahan Ali bin abi Tholib

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa di harapkan mampu menjelaskan kebijakan pemerintahan Abu Bakar as Siddiq
2. Siswa di harapkan mampu menjelaskan kebijakan pemerintahan Umar bin Khattab
3. Siswa di harapkan mampu menjelaskan kebijakan pemerintahan Utsman bin Affan
4. Siswa di harapkan mampu menjelaskan kebijakan pemerintahan Ali bin Abi Tholib

E. Materi Pembelajaran

1. Kebijakan Abu Bakar as Shiddiq
 - a. Pembukuan Al-Qur'an
 - b. Perluasan wilayah baru (Futuhat)
2. Kebijakan Umar bin Khattab
 - a. Pengembangan Wilayah Islam
 - b. Mengeluarkan Undang-Undang
 - c. Membagi Wilayah Pemerintahan
 - d. Membentuk beberapa dewan
3. Kebijakan Utsman bin Affan
 - a. Perluasan Wilayah

- b. Standarisasi Al-Qur'an
 - c. Pengangkatan Pejabat Negara
 - d. Pembangunan Fisik
4. Kebijakan Ali bin Abi Thalib
- a. Penggantian pejabat lama dengan yang baru
 - b. Penarikan Kembali Tanah Hadiah
 - c. Mengadapi Para Pemberontak

F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, Tanya jawab

G. Media/ Alat Sumber Belajar

Spidol, buku bacaan, catatan.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

Tahap	Kegiatan		Waktu
	guru	Siswa	
Pendahuluan	Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai	Menyimak informasi dari guru	2 menit
	Mengingatnkan materi lalu yang relevan dengan materi sekarang	Siswa menyebutkan beberapa contoh hubungan keberhasilan dengan kebijakan khulafaur rasyidin	3 menit
Inti	Guru mempresentasikan secara global materi kebijakan pemerintahan	Siswa menyimak keterangan guru Siswa menyimak keterangan	20 menit

	Khulafaur Rasyidin	guru	
	Guru meminta siswa untuk menanyakan dari materi yang telah disampaikan guru.	Siswa membuat pertanyaan mengenai materi.	10 menit
Penutup	Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pada hari itu	Siswa menyimpulkan materi	10 menit

Pertemuan ke 2

Tahap	Kegiatan		Waktu
	guru	Siswa	
Pendahuluan	Menginformasikan tujuan pembelajaran dan menuliskan kompetensi yang akan dicapai	Menyimak informasi dari guru	2 menit
	Mengingatnkan materi lalu yang relevan dengan matteri sekarang (kebijakan pada masa pemerintahan Abu Bakar as Siddiq dan Umar bin Affan)	Siswa menyebutkan beberapa contoh hubungan keberhasilan dengan kebijakan khulafaur rasyidin	3 menit
Inti	Guru mempresentasikan secara global materi kebijakan pemerintahan	Siswa menyimak keterangan guru Siswa menyimak keterangan	20 menit

	Khulafaur Rasyidin	guru	
	Guru meminta siswa untuk menanyakan dari materi yang telah disampaikan guru.	Siswa membuat pertanyaan mengenai materi.	10 menit
Penutup	Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pada hari itu	Siswa menyimpulkan materi	10 menit

I. Penilaian

Penilaian Kognitif

1. LKS (Lembar Kerja Siswa)

Mengetahui,

Guru pembimbing

Jember, 18 Maret 2019

Guru Sejarah Kebudayaan Islam

H. M. Syukron, S.Pd

Deasy Putri Ayu Wulandari
NIM. T20151391

DOKUMENTASI

Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : **Deasy Putri Ayu Wulandari**
NIM : T20151391
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Desember 1996
Alamat : Beringinsari RT/RW 010/003 Jatimulyo
Kec. Jenggawah – Kab. Jember
Telp : 081331496207
Email : [fazadesi@gmail.com](mailto:fzadesi@gmail.com)

Riwayat Pendidikan:

1. TK Dharma Wanita
2. SDN 01 Sruni
3. SMPN 1 Jenggawah
4. SMAN 1 Jenggawah